



**SURVEI PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAKBOLA  
KELOMPOK UMUR 6-12 TAHUN PADA SEKOLAH  
SEPAKBOLA SE-KOTA PEKALONGAN TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata I  
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**oleh**

**Akbar Putra Apriawan  
6102410065**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## ABSTRAK

**Akbar Putra Apriawan. 2014.** *Survei Pembinaan Olahraga Sepakbola Kelompok Umur 6-12 Tahun Pada SSB Se-Kota Pekalongan.* Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Mohamad Annas, S.Pd. M.Pd

Kata Kunci : Pembinaan, Sepakbola, Kelompok Umur 6-12 Tahun.

Pembinaan olahraga dan pengembangan olahraga sejak usia dini merupakan bagian dari program latihan jangka panjang, yaitu periode umur anak kurang lebih 6 sampai 12 tahun atau biasa disebut sebagai periode umur anak besar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan olahraga sepakbola kelompok umur 6-12 tahun pada SSB Se-Kota Pekalongan? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembinaan olahraga sepakbola kelompok umur 6-12 tahun pada SSB Se-kota Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SSB Se-Kota Pekalongan, sedangkan sasaran penelitian ini adalah proses pembinaan usia dini di SSB Se-Kota Pekalongan. Instrumen dan metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SSB Se-Kota Pekalongan sudah ada susunan pengurus organisasi, walaupun belum ada program latihan seperti kurikulum/silabus yang sistematis. Tujuan pendirian SSB Se-Kota Pekalongan sendiri adalah untuk menciptakan pemain yang berbakat, dan sumber pendanaan berasal dari bulanan siswa. Dalam pelaksanaan pembinaan SSB Persip Pekalongan dan SSB Putra Mandiri melakukan latihan tiga kali latihan dalam seminggu, untuk sarana dan prasarana latihan SSB Persip Pekalongan dan SSB Putra Mandiri mempunyai sarana prasarana yang baik karena didukung dengan peralatan yang sudah memadai. Untuk peran orang tua dan masyarakat sendiri sangat mendukung karena selalu hadir setiap atlet melakukan latihan.

Simpulan dari penelitian ini adalah Pembinaan olahraga sepakbola di SSB Se-Kota Pekalongan KU 6-12 tahun untuk menampung minat, membentuk individu pemain yang berbakat dan mencetak bibit-bibit pemain sepak bola yang baik. Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah mempertahankan sistem pembinaan yang ada dengan melengkapi program latihan terstruktur, mempertahankan prestasi-prestasi yang telah diraih sehingga bisa menarik siswa baru SSB yang lebih banyak lagi.

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya ataupun sebagian. Bagian didalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan. Apabila pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang,           Maret 2014

Penulis,



Akbar Putra Apriawan  
NIM. 6102410065

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Februari 2015

Pembimbing



Mohamad Annas, S.pd.M.Pd  
NIP. 197511052005011002


Mahasiswa Peneliti



Akbar Putra Apriawan  
NIM 6102410065

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PJKR



 2/3 2015  
Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd  
NIP. 19610903 198803 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Akbar Putra Apriawan NIM 6102410065 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dengan Judul Survei Pembinaan Olahraga Sepakbola Kelompok Umur 6-12 Tahun Pada SSB Se-Kota Pekalongan Tahun 2014, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari

### Panitia Ujian



Ketua  
Dr. H. Harry Pramono, M.Si  
NIP. 19591019 198503 1 001



Sekretaris  
**PANITIA UJIAN SKRIPSI**  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPAJARAN (JKR)  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19810129 200312 1 001

### Dewan Penguji

1. Dr. Sulaiman, M.Pd  
NIP. 196206121989011001

(Penguji 1)

2. Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd  
NIP. 19620425 198601 1 001

(Penguji 2)

3. Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19751105 200501 1 002

(Penguji 3)

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

1. “Jalani saja dan nikmati sepahit apapun hidupmu sekarang, percayalah suatu saat kelak kau akan merindukannya”. (Mario Teguh)
2. “Bermimpilah akan sesuatu dan jadikanlah mimpimu itu kenyataan, sesungguhnya tak akan ada didunia ini jika tidak ada yang bermimpi”. (Mario Teguh)

### **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Rolly Suhaeli dan Ibu Tutik Uswatun, terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayangnya.
2. Kedua adik saya Dara Meirita Widiastuti dan Ival Putra Ramadhan, semoga bisa menjadi kebanggaan Bapak dan Ibu.
3. Teman teman A Kos yang selalu mendukung dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaik saya yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman PGPJSD 2010.
6. Almamater UNNES

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak berupa petunjuk, bimbingan, maupun dorongan moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dorongan moral, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan tambahan pemikiran, nasehat serta dorongannya dengan penuh kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah mengajarkan ilmunya selama ini, dan seluruh Dosen Universitas Negeri Semarang yang menyalurkan ilmu serta pemikirannya untuk kemajuan bersama.
6. Pengurus SSB Persip Pekalongan dan Putra Mandiri yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Pelatih dan orang tua atlet SSB Persip Dan SSB Putra Mandiri yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

8. Atlet atlet SSB Persip Pekalongan dan Putra Mandiri yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semoga amal baik Bapak, Ibu serta Saudara sekalian diberikan limpahan pahala yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Semarang, Maret 2015

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SARI .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Sepak Bola .....	8
2.1.1 Teknik Sepak Bola .....	9
2.1.2 Pengertian Organisasi .....	25
2.1.3 Pengertian Manajemen.....	29
2.1.4 Pengertian Pembinaan .....	31
2.1.5 Program Latihan .....	33
2.1.6 Pengertian Siswa.....	38
2.1.7 Pengertian Pelatih .....	39
2.1.8 Orang Tua .....	42
2.1.9 Sarana dan Prasarana.....	43
2.1.10 Karakteristik anak usia 6-12 tahun .....	43
2.1.11 Pembinaan Olahraga Sepak Bola .....	46
2.1.12 Sekolah Sepak Bola (SSB) Persip Pekalongan.....	47
2.1.1.3 Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Mandiri.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	49
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian .....	49
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data .....	50
3.3.1 Instrumen Penelitian .....	50
3.3.2 Metode Pengumpulan Data .....	51
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data .....	52
3.4.1 Gambar Alur penelitian .....	53
3.5 Analisis Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 SSB Persip Pekalongan.....	55

4.1.2 SSB Putra Mandiri .....	62
4.2 Pembahasan SSB Persip Pekalongan.....	66
4.2.1 Tujuan Organisasi.....	66
4.2.2 Organisasi .....	67
4.2.3 Program Latihan .....	68
4.2.4 Sarana dan Prasarana.....	68
4.2.5 Sumber Daya Manusia .....	69
4.2.6 Peran Orngtua dan Masyarakat .....	70
4.2.7 Pendanaan .....	70
4.3 Pembahasan Putra Mandiri .....	71
4.3.1 Tujuan Organisasi.....	71
4.3.2 Organisasi.....	71
4.3.3 Program Latihan .....	71
4.3.4 Sarana dan Prasarana.....	72
4.3.5 Peran Orngtua dan Masyarakat .....	72
4.3.6 Sumber Daya manusia.....	73
4.3.7 Pendanaan.....	73
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel	.. Halaman
1. Daftar Prestasi SSB Persip Pekalongan .....	4
2. Daftar Prestasi SSB Putra Mandiri .....	5
3. Instrumen penelitian.....	50
4. Sarana dan Prasarana SSB Persip Pekalongan .....	58
5. Daftar Nama Pelatih Klub SSB Persip Pekalongan .....	60
6. Nama Atlet Klub SSB Persip Pekalongan .....	60
7. Prestasi Atlet-atlet Klub SSB Persip Pekalongan .....	61
8. Sarana dan Prasarana Klub SSB Putra Mandiri .....	64
9. Nama Atlet SSB Putra Mandiri .....	65
10. Prestasi atlet atlet SSB Putra Mandiri 2014 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penelitian.....	53
2. Tahapan Analisis Data Kualitatif .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing .....	79
2. Surat Ijin Penelitian SSB Putra Mandiri Pekalongan .....	80
3. Surat Ijin Penelitian SSB Persip Pekalongan .....	81
4. Surat Keterangan Penelitian SSB Persip Pekalongan.....	82
5. Surat Keterangan Penelitian SSB Putra Mandiri .....	83
6. Instrumen Observasi Klub SSB Sekota Pekalongan .....	84
7. Instrumen Wawancara Klub Se-Kota Pekalongan.....	87
8. Pedoman Wawancara dengan Siswa.....	87
9. Pedoman Wawancara dengan Orangtua Siswa.....	89
10. Pedoman Wawancara dengan Pelatih .....	90
11. Pedoman Wawancara dengan Pengurus Klub.....	92
12. Hasil Wawancara Pengurus SSB Persip Pekalongan .....	93
13. Hasil Wawancara Pelatih SSB Persip Pekalongan.....	95
14. Hasil Wawancara Siswa SSB Persip Pekalongan.....	99
15. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa SSB Persip Pekalongan .....	101
16. Hasil Wawancara Pengurus SSB Putra Mandiri.....	105
17. Hasil Wawancara Pelatih SSB Putra Mandiri .....	107
18. Hasil Wawancara Siswa SSB Putra Mandiri.....	109
19. Hasil Wawancara Orang Tua Siswa SSB Putra Mandiri.....	113
20. Piagam Penghargaan SSB Persip Pekalongan.....	116
21. Piagam Prestasi Putra Mandiri.....	121
22. Struktur Organisasi SSB Persip Pekalongan.....	127
23. Struktur Organisasi SSB Putra Mandiri Pekalongan.....	128
24. Dokumentasi Penelitian .....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya untuk meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga tidaklah membutuhkan waktu yang singkat, namun membutuhkan waktu yang cukup lama. Agar siswa bisa mencapai prestasi yang maksimal diperlukan pembinaan yang terperogram, tearah dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai. Dengan pembinaan yang sistematis dan berkesinambungan, diharapkan prestasi olahraga sepak bola dapat meningkat. Terutama pembinaan tersebut dilakukan terhadap siswa sejak usia dini. Tanpa ada pembinaan yang sistematis dan berkesinambungan di tingkat SSB atau sejak usia dini secara umum . Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Said Junaidi (2003:02) bahwa, untuk mendapat hasil yang maksimal dan optimal, maka pembibitan sejak usia dini harus dilaksanakan dengan konsisten, berkesinambungan, mendasar, sistematis, efisisien dan terpadu.

Hal yang sering menjadi masalah dalam olahraga anak anak usia dini adalah kurangnya pengetahuan dari pihak pelatih dan orang tua tentang bagaimana anak akan tumbuh kembang sehingga menyebabkan anak berhenti untuk berolahraga. Beberapa faktor juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak antara lain yaitu orang lain, orang tua, dan pengaruh pelatih.

. Orang tua juga merupakan figur yang paling penting dalam kehidupan anak anak, dan menjadi bagian dalam melihat bagaimana anaknya melakukan olaharga karena kebanyakan anak ingin orang tuanya menjadi senang.

Pembinaan olahraga dan pengembangan olahraga sejak usia dini merupakan bagian dari program latihan jangka panjang, yaitu periode umur anak kurang lebih 6 sampai 12 tahun atau biasa disebut sebagai periode umur anak besar. Perkembangan fisik terjadi pada anak besar cenderung berbeda dengan masa dan sesudahnya. Pertumbuhan tangan dan kaki lebih cepat dibandingkan pertumbuhan tubuh. Pada tahun-tahun awal masa anak besar pertumbuhan jaringan tulang lebih cepat dibanding pertumbuhan jaringan otot dan lemak. Sedangkan pada masa-masa periode anak besar perkembangan jaringan otot mulai menjadi cepat. Selain itu, pertumbuhan yang terjadi pada anak besar juga meliputi kekuatan, fleksibilitas dan keseimbangan. (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1993:115).

Pelatih juga berpengaruh sebab mereka mengajarkan aktifitas yang baru dan menyenangkan. Salah satu ciri pelatih yang baik yaitu pelatih yang mampu memilih dan menciptakan metode latihan yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan latihan. (ASDEP, 2010:89)

Masa anak-anak merupakan periode yang ditandai dengan peningkatan tinggi badan, berat badan dan masa kanak-kanak memang tidak secepat pada periode awal atau masa bayi, berangsur-angsur akan melambat seiring masuknya anak usia remaja. Masa kanak-kanak secara garis besar dapat dibagi menjadi 3 periode, yaitu : 1) Periode usia 2 sampai 6 tahun yang disebut dengan awal masa kanak-kanak (usia kelompok bermain-taman kanak-kanak (usia kelas 1-4 sekolah dasar), dan 3) periode usia 9 sampai 12 tahun yang disebut periode akhir masa kanak-kanak.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Pengertian dari sepak bola adalah olahraga yang

memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan (Agus Salim, 2008:10).

Persatuan sepak bola Indonesia (PSSI) sebagai induk organisasi sepak bola di Indonesia dalam memajukan prestasi sepak bola dengan mengadakan kejuaraan kejuaraan atau kompetisi kompetisi antar klub sepak bola, dalam hal ini dimaksudkan untuk mencari bibit bibit pemain yang baik melalui organisasi atau klub sepak bola yang ada di Indonesia.

Di Kota Pekalongan terdapat 2 organisasi sekolah sepak bola yang masih aktif mengikuti kompetisi di dalam maupun diluar Kota Pekalongan, yaitu SSB Persip Pekalongan dan SSB Putra Mandiri mempunyai sistem organisasi, yang didukung mengenai pelaksanaan peningkatan pembinaan usia dini yang mencakup aspek progam pembinaan, aspek sarana dan prasarana, aspek organisasi dan pengelolaan klub, serta aspek prestasi.

Untuk Melakukan suatu pembinaan diperlukan suatu wadah atau organisasi yang dapat membina sehingga menjadi pemain handal. Selain itu adanya sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung terlaksanya latihan sistematis dan kontinyu, dan hal yang penting lainnya adalah pendanaan merupakan faktor pokok untuk terlaksanya tujuan suatu organisasi. Namun kenyataan saat prestasi sepak bola belum bisa dibanggakan. Prestasi sepak bola Indonesia yang saat ini mengalami ketertinggalan dan perlu dicarikan solusi untuk mengatasinya. Dalam hal ini akan melibatkan berbagai pihak tidak hanya tertuju pada pemain dan pelatihnya saja, tetapi juga pihak pengurus, organisasi persepakbolaan, dan pihak-pihak yang ikut mempercepat prestasi. Untuk itu organisasi yang menjadi wadah atau tempat kegiatan persepakbolaan yang perlu dibina.



SSB Persip Pekalongan sendiri berlatih di Lapangan Kalibanger dan latihan setiap sore pada hari Senin, Kamis, Minggu ( Pagi). SSB Persip Pekalongan mempunyai anak didik 250 siswa dan dibagi menjadi beberapa tingkat usia ,6-9 tahun, 10-11 tahun, 12-13 tahun, 16-17 tahun.

SSB Putra mandiri sendiri berlatih di lapangan Sorogenen dan latihan dilakukan setiap hari Selasa, Kamis, Minggu. SSB Putra Mandiri Mempunyai anak didik 70 siswa yang menjadi kelompok usia 6-12 tahun.

Tabel 1. Daftar Prestasi SSB Persip Pekalongan

NO.	Kejuaraan	Tingkat	Prestasi
1.	Piala Gubernur Jateng	Jawa Tengah	Juara III
2.	Piala Persada Cup	Kota Pekalongan	Juara III
3.	Piala Aspara Cup	Kota Pekalongan	Juara I

Tabel 2. Daftar Prestasi SSB Putra Mandiri

No.	Kejuaraan	Tingkat	Prestasi
1.	Piala Koni Kota Pekalongan	Kota Pekalongan	Juara II
2.	Piala SSB HW kajen	SSB Kota/Kab. Pekalongan	Juara II
3.	Piala Asosiasi SSB Aspara Di Kajan	Tingkat SSB Se Pantura	Juara III

Dengan mengetahui keadaan dan permasalahan Pembinaan Anak usia dini umur 6-12 tahun SSB Se-Kota Pekalongan mengenai pelaksanaan pembinaan, pembibitan pemain, keadaan sarana dan prasana serta aspek-aspek

yang mendapat perhatian dalam pembinaan usia dini pemain sepakbola maka hal ini mendorong peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **“Survei Pembinaan Olahraga Sepak Bola Kelompok Umur 6-12 Tahun Pada SSB Se-Kota Pekalongan Tahun 2014”** yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi organisasi atau Sekolah sepak bola pada umumnya dan SSB Persip Pekalongan dan SSB Putra Mandiri pada khususnya mengenai Program pembinaan usia dini dan upaya-upaya meningkatkan prestasinya.

## **1.2 Permasalahan**

Suatu Penelitian tentu mempunyai permasalahan yang perlu diteliti, dianalisis, dan diusahakan pemecahannya. Melihat latar belakang diatas timbul, Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Apa tujuan dari pendirian SSB Se-Kota Pekalongan?
2. Bagaimanakah struktur organisasi yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan?
3. Bagaimanakah program latihan yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan?
4. Bagaimanakah keadaan sarana dan prasarana yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan?
5. Bagaimanakah peran orang tua dan masyarakat terhadap atlet SSB Se-Kota pekalongan?
6. Bagaimanakah sumber dana atau pembinaan yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini untuk:

1. Mendiskripsikan tujuan pendirian SSB Se-Kota Pekalongan
2. Mendiskripsikan struktur organisasi yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan.
3. Mendiskripsikan progam latihan yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan.
4. Mendiskripsikan keadaan sarana dan prasarana yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan.
5. Mendiskripsikan peran orang tua dan masyarakat terhadap atlet SSB Se-Kota Pekalongan.
6. Mendiskripsikan sumber dana atau pembinaan yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi SSB**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan yang digunakan manajemen SSB dalam membuat kebijakan strategi pembinaan yang tepat dan efektif.

#### **1.4.2 Bagi Akademik**

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai media melatih kemampuan akademik mahasiswa dalam aktivitas penulisan karya ilmiah dan menciptakan mahasiswa yang bermutu.

#### **1.4.3 Bagi pembaca**

Penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama atau yang berkaitan dengan topik ini.

#### **1.4.4 Bagi Peneliti**

1. Memperoleh pengalaman dalam bidang pembinaan olahraga sepak bola.
2. Mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pola pembinaan yang benar di dalam olahraga, terutama olahraga sepak bola.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Sepak Bola**

Sepak bola merupakan olahraga yang dikenal sejak ribuan tahun yang lalu. Bukti ilmiah yang bisa didapat adalah adanya permainan semacam sepak bola di negeri Cina. Di dalam buku *Kong-Fu Confusion*, peninggalan tentara china, tertera gambar-gambar tentang orang bermain sepak bola. Jenis permainan tersebut pada waktu itu disebut *Tsu-Chu* (*Tsu* = kaki, *Chu* = bola yang terbuat dari kulit dan di dalamnya berisi rumput (Sucipto, 2000 : 1).

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing masing regu terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan diluar lapangan dan di dalam ruangan tertutup (Sucipto, 2000 : 7).

Sepak bola berkembang dengan pesat di masyarakat karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan; anak-anak, dewasa dan orang tua. Bukti nyata permainan dapat dilakukan wanita yaitu diselenggarakan sepak bola wanita pada kejuaraan Dunia 1999. Dalam final hasil tim AS melawan China, sungguh tidak kalah menarik dengan partai final world cup 1998 antara Prancis lawan Brazil.

Sebagaimana dikatakan Sucipto, dkk (2000 : 7-8) Bahwa setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya

dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya, dan apabila sama, maka permainan seri / draw. Tujuan dari permainan tersebut diatas hanya merupakan tujuan sementara saja, atau tujuan antara dari permainan sepak bola. Tujuan yang paling utama dari yang paling diharapkan untuk dunia pendidikan terutama pendidikan jasmani adalah sepak bola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu melalui permainan sepak bola kita mengharapkan dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat persaingan (*competition*), kerjasama (*cooperation*), interaksi sosial (*social interaction*), dan pendidikan moral (*moral education*).

### **2.1.1 Teknik Dasar Sepak Bola**

Teknik sepak bola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerak tubuh dalam bermain. Teknik-teknik sepak bola menurut Remmy Muchtar (1992 : 29-51) yaitu:

#### 1) Teknik Menendang Bola (*kicking*)

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien.

#### 2) Teknik Mengoper Bola (*passing*)

Mengoper bola merupakan teknik yang paling dasar dalam sepak bola karena teknik ini digunakan untuk mengumpan ke sesama teman saat bermain sepak bola.

3) Teknik Menahan Bola (*trapping*)

Menahan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola.

4) Teknik Menggiring Bola (*dribble*)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola yaitu punggung kaki.

5) Gerak Tipu

Gerak tipu pada dasarnya digunakan untuk melewati lawan sehingga bola tidak bisa dirampas oleh lawan.

6) Teknik Menyundul Bola (*heading*)

Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk untuk menumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan atau membuang bola.

7) Teknik Merebut Bola (*tackling*)

Merebut bola adalah upaya untuk mengambil bola dari penguasaan lawan.

8) Teknik Lemparan kedalam (*throw in*)

Lemparan kedalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepak bola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan.

9) Teknik Menjaga Gawang (*goal keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan paling akhir dalam permainan sepak bola. Teknik menjaga gawang meliputi; menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

### 2.1.1.1 Prinsip-Prinsip Latihan

Latihan adalah kegiatan atau aktivitas latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, sistematis, berencana, dengan beban yang kian hari kian bertambah (Suharno HP, 1984:27). Menurut Bumpa (1990:6-8) tujuan latihan adalah : 1) Untuk mencapai dan memperluas perkembangan fisik secara menyeluruh, 2) Untuk menjamin dan memperbaiki perkembangan fisik khusus sebagai suatu kebutuhan yang telah ditentukan di dalam praktek olahraga, 3) Untuk memoles dan menyempurnakan teknik olahraga yang dipilih, 4) Memperbaiki dan menyempurnakan strategi yang penting yang dapat diperoleh dari belajar taktik lawan, 5) Menanamkan kualitas kemauan, 6) Menjamin dan mengamankan persiapan tim secara otomatis, 7) Untuk mempertahankan keadaan sehat setiap *atlet*, 8) Untuk mencegah cedera dan 9) Untuk menambah pengetahuan setiap *atlet*.

Menurut M Sajoto (1995:30-43), prinsip-prinsip dasar latihan dapat dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu :

#### 1) Prinsip *overload*

Prinsip latihan yang paling dasar adalah prinsip *overload*, oleh karena tanpa penerapan prinsip ini dalam latihan, tidak mungkin prestasi atlet akan meningkat. Penerapan sistem *overload* ini. M. Sajoto (1995:30) mengatakan bahwa kelompok otot akan berkembang kekuatannya secara efektif dan akan merangsang penyesuaian fisiologis dalam tubuh yang mendorong meningkatkan kekuatan otot. Dengan prinsip *overload* ini akan menjamin agar sistem didalam tubuh yang menjalankan latihan, mendapat tekanan-tekanan beban yang besarnya makin meningkat, serta diberikan secara



bertahap, maka komponen kekuatan tidak akan dapat mencapai tahap potensi sesuai fungsi kekuatan secara maksimal.

2) Prinsip peningkatan beban terus menerus atau progresif

Otot yang menerima beban latihan lebih atau overload kekuatannya akan bertambah, maka program latihan berikutnya bila tidak ada penambahan beban, tidak lagi dapat menambah kekuatan. Penambahan beban ini dilakukan sedikit demi sedikit dan pada saat suatu set dan dalam jumlah repetisi tertentu, otot belum merasakan lelah. Prinsip penambahan beban demikian dinamakan prinsip penambahan beban secara progresif (M. Sajoto, 1995:115).

3) Prinsip urutan pengaturan suatu latihan

Latihan berbeban hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga kelompok otot besar mendapatkan giliran lebih dahulu sebelum latihan otot kecil. Hal ini perlu agar kelompok otot kecil tidak mengalami kelelahan terlebih dahulu, sebelum kelompok otot mendapat giliran latihan. Pengaturan latihan hendaknya diprogramkan.

4) Prinsip kekhususan program latihan

Menurut O'Shea dalam bukunya M. Sajoto (1995:42) menyatakan bahwa semua program latihan harus berdasarkan "SAID" yaitu *Specific Adaptation To Imposed Demands*. Prinsip tersebut menyatakan bahwa latihan hendaknya bersifat khusus, sesuai dengan sasaran yang akan dicapai. Bila akan meningkatkan keterampilan teknik dasar menggiring bola, maka program latihan harus memenuhi syarat untuk tujuan itu.

5) Prinsip kontinuitas (terus menerus sepanjang tahun)

Prinsip kontinuitas sangat penting bagi seorang atlet, mengingat sifat adaptasi terhadap beban latihan diterima bersifat labil dan sementara, maka untuk mencapai mutu prestasi maksimal, perlu adanya beban latihan sepanjang tahun terus menerus secara teratur, terarah dan kontinyu.

6) Prinsip individual (perorangan)

Prinsip atlet sebagai manusia yang terdiri dari jiwa dan raga pasti berbeda-beda dari segi fisik, mental, watak dan tingkat kemampuannya. Perbedaan-perbedaan itu perlu diperhatikan oleh pelatih agar dalam pemberian porsi latihan, metode latihan dapat serasi untuk mencapai mutu prestasi tiap-tiap individu.

Faktor-faktor individu yang perlu diperhatikan adalah: 1) jenis kelamin, kesehatan, umur, proporsi tubuh ; 2) kemampuan fisik, tehnik, taktik, mental ; 3) kemampuan kematangan juara ; 4) watak dan kepribadian istimewa ; 5) ciri-ciri kas individual maupun mental. Prinsip individual merupakan prinsip yang membedakan secara mencolok antara melatih dan mengajar demi tercapainya mutu prestasi olahraga secara optimal.

7) Prinsip nutrisium (gizi dan makanan)

Gizi dan makanan sangat dibutuhkan oleh atlet sebagai penunjang terpenuhinya tenaga yang dibutuhkan atlet baik didalam latihan maupun dalam pertandingan atau perlombaan.

Agar dalam melakukan latihan dapat berhasil dengan baik dan mencapai prestasi yang maksimal, maka dalam latihan selain harus memperhatikan beberapa prinsip dasar, juga harus memperhatikan faktor-faktor dari latihan. Menurut Bompa (1990:56), faktor-faktor dasar latihan itu meliputi persiapan fisik,

persiapan teknik, persiapan taktik, kejiwaan dan secara teori harus tergabung dalam semua program-program olahraga. Mengenai faktor-faktor latihan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Persiapan fisik

Perkembangan kondisi fisik yang menyeluruh sangatlah penting, karena tanpa kondisi fisik yang baik, seorang atlet tidak akan dapat mengikuti latihan-latihan dengan sempurna. Latihan fisik adalah proses kerja yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, dimana beban dan intensitas latihan kian haeri makin bertambah. Sehingga pada akhirnya memberikan rangsangan menyeluruh terhadap tubuh dan meningkatkan kemampuan fisik serta mental secara bersama.

Latihan fisik pada prinsipnya adalah memberikan tekanan fisik pada tubuh secara teratur, sistematis dan berkesinambungan sehingga meningkatkan kemampuan didalam melakukan kerja. Sedangkan komponen-komponen kondisi fisik yang harus dilatih dan dikembangkan oleh seorang atlet sebagai penunjang prestasi maksimal adalah daya tahan kardiovaskuler, daya tahan kekuatan, kekuatan otot, kelentukan, stamina, kelincahan serta *power*.

#### 2) Persiapan teknik

Persiapan teknik adalah latihan untuk mempermahir teknik gerakan yang diperlukan agar atlet mampu melakukan gerakan pada cabang olahraga yang ditekuni. Misalnya teknik menendang bola, menyundul bola, menerima bola, dan lain sebagainya. Latihan teknik juga dimaksudkan untuk membentuk dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik atau

perkembangan (*neuromuskuler*). Kesempurnaan teknik gerakan tersebut sangatlah penting karena akan menentukan gerakan keseluruhan.

### 3) Persiapan taktik

Taktik dalam olahraga dapat diartikan siasat yang digunakan untuk memperoleh kemenangan dengan menggunakan kemampuan teknik individu, fisik dan mental. Sedangkan pengembangan persiapan taktik ini dapat dilakukan dengan berbagai cara:

- a) Mengadakan pertandingan sebanyak mungkin sebagai praktek pelaksanaan taktik.
- b) Latihan dengan penekanan khusus pada taktik yang direncanakan.
- c) Memberikan teori secara masak tentang pengetahuan teori taktik yang berisikan: pola dan sistem pertandingan, pengetahuan peraturan permainan maupun pertandingan, serta pengaruh latihan dalam pertandingan.

### 4) Persiapan psikologis

Persiapan mental psikologis seorang pemain tidak kurang pentingnya dengan ketiga faktor diatas. Menurut Harsono (1988:101) Latihan mental adalah "Latihan yang lebih menekankan pada perkembangan kedewasaan (maturitas) atlet serta perkembangan emosional dan implusif guna mempertinggi mental atlet terutama apabila atlet berada dalam situasi stress yang kompleks".

Jadi pembinaan mental psikologis mempunyai tujuan yang sesuai dengan peningkatan latihan untuk menghadapi pertandingan. Terbentuknya mental yang tinggi adalah kemampuan atlet untuk menghadapi situasi yang sulit dan tidak menguntungkan secara sabar dan penuh pengertian.

Keempat faktor tersebut di atas harus diberikan secara seimbang. Pada umumnya kesalahan yang dilakukan pelatih adalah mengabaikan faktor psikologis yang sebenarnya sangat penting karena pelatih hanya terfokus pada persiapan fisik, teknik, dan taktik saja.

Selain beberapa prinsip dasar latihan dan factor-faktor latihan, dalam mencapai prestasi maksimal juga harus memperhatikan beberapa komponen-komponen dari latihan. Komponen-komponen dari latihan tersebut meliputi :

1) Intensitas latihan

Intensitas latihan merupakan ukuran kesungguhan dalam melakukan latihan yang betul dalam pelaksanaannya. Jadi apabila seorang atlet melakukan latihan secara bersungguh-sungguh dengan segala kemampuannya, berarti dapat menjalankan intensitasnya 100% (maksimal)

2) Volume latihan

Volume latihan adalah beban yang dinyatakan dengan jarak, waktu, berat, dan jumlah latihan. Untuk volume latihan yang dipergunakan dalam program latihan ini adalah banyaknya set dalam melakukan latihan menggiring bola yang semakin meningkat dari waktu ke waktu.

3) Durasi

Durasi adalah lamanya latihan yang diperlukan. Waktu latihan sebaiknya adalah pendek tetapi berisi dan padat dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Selain itu setiap latihan juga harus dilakukan dengan usaha yang sebaik-sebaiknya dan dengan kualitas atau mutu yang tinggi.

4) Frekuensi latihan

Frekuensi adalah berapa kali suatu latihan setiap minggunya, cepat atau lambatnya suatu latihan dilakukan setiap setnya.

## 5) Ritme

Ritme adalah irama dari suatu latihan. Ritme juga merupakan sifat irama latihan yang berhubungan dengan tinggi rendahnya tempo dan berat ringannya suatu latihan dalam satu set latihan.

### **2.1.1.2 Progam latihan**

Perencanaan yang baik adalah merupakan suatu kunci dari unsur melatih yang efektif dan kemampuan merencanakan latihan adalah suatu hal yang mutlak dimiliki seorang pelatih. Sebagaimana diketahui bahwa peranan pelatih adalah mempersiapkan untuk mengikuti suatu pertandingan dalam hal ini pelatih perlu.

Merencanakan latihan bagi pemain untuk mengembangkan keterampilan fisik, mental, serta taktik. Dengan demikian pelatih perlu menyusun program latihan agar dalam membina pemain dapat terarah.

Progam latihan adalah suatu acara yang meliputi proses persiapan saat pelaksanaan dan akhir penyelesaian laporann untuk menunjang pelaksanaan rencana latihan. Untuk mencapai prestasi yang tinggi kita harus selalu memperhatikan batas kemampuan masing-masing pemain, dengan mengetahui batas kemampuan masing-masing pemain, dengan mengetahui batas kemampuan seseorang akan dapat menentukan dengan tepat baik dengan beban kerja latihan maupun meramalkan prestasinya yang dipertanggung jawabkan.

### **2.1.1.3 Kondisi fisik**

Kondisi fisik ditinjau dari segi faalnya adalah kemampuan seseorang dapat diketahui sampai sejauh mana kemampuannya sebagai pendukung aktivitas menjalankan olahraga.

Kondisi fisik adalah suatu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharanya (M.Sajoto, 1995:8)

Kemampuan Fisik adalah kemampuan berulang memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik (Sugianto, 1993:221). Kemampuan fisik penting untuk mendukung aktivitas pskimotor. Gerakan yang terampil dapat dilakukan apabila fisiknya memadai.

#### **2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi fisik**

Dalam meningkatkan kondisi fisik, banyak faktor yang harus dimiliki selain 10 komponen kondisi fisik. Faktor yang mempengaruhi kondisi fisik adalah 1). Faktor latihan, 2). Prinsip beban latihan, 3). Faktor istirahat, 4) kebiasaan hidup yang sehat, 5). Faktor lingkungan dan 6). Faktor makanan.

##### **1. Faktor latihan**

Latihan adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan pembebanan beban latihan atau pekerjaan (Harsono,1988:101).

Selain penambahan beban latihan frekuensi latihan juga harus diperhatikan untuk meningkatkan prestasi atlet. Frekuensi latihan yang baik dilakukan tiga kali dalam seminggu agar atlet tidak mengalami kelelahan yang kronis.

Dalam olahraga prestasi latihan harus mempunyai tujuan yang pasti, mempunyai prinsip latihan serta berpengaruh pada cabang olahraga yang diikutinya, bahwa ada pengaruh pada cabang olahraga yang diikutinya, bahwa ada pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan latihan adalah peningkatan kondisi fisik. Adapun tujuan latihan menurut penekannya adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan kondisi fisik (*physical build up*)

Unsur yang dibentuk dan dikembangkan meliputi kekuatan, daya tahan, daya otot, kecepatan, daya lentur, kelincahan, keseimbangan, ketepatan dan reaksi.

b. Pembentukan teknik (*technical build up*)

Pembentukan harus dimulai dari teknik yang lebih tinggi dan akhirnya menuju gerakan-gerakan yang otomatis.

c. Pembentukan taktik (*tactical build up*)

Pembentukan taktik meliputi pentahapan dan penyerangan termasuk didalamnya penyusunan strategi, sistem, dan pola.

d. Pembentukan mental (*mental build up*)

Pembentukan mental dan unsur psikologis sesuai dengan cabang olahraga yang diikuti.

e. Pembentukan kematangan juara

Akhir dari pembentukan harus menuju kematangan juara, dengan bekal fisik, teknik, taktik, yang didukung mental bertanding yang merupakan keselarasan yang matang antara tindakan dan mental bertanding.

2. Prinsip beban latihan lebih (*overload*)

Dengan menggunakan prinsip latihan lebih (*overload*), maka kelompok otot akan berkembang kekuatannya secara efektif. Penggunaan beban secara overload akan merangsang penyesuaian fisiologis dalam tubuh yang mendorong meningkatkan kekuatan otot (M.Sajoto, 1995:30).

3. Faktor istirahat

Tubuh akan merasa lelah setelah melakukan aktivitas, hal ini disebabkan karena pemakaian tenaga untuk aktivitas yang bersangkutan. Untuk



mengembalikan tenaga yang dipakai diperlukan istirahat. Dengan istirahat akan menyusu kembali tenaga yang hilang.

#### 4. Kebiasaan hidup yang sehat

Dengan kebiasaan hidup yang sehat maka seseorang akan jauh dari segala bibit penyakit yang menyerang. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus memperhatikan dan menerapkan cara hidup yang sehat seperti makanan yang dikonsumsi harus mengandung empat sehat lima sempurna, menghindari rokok dan minuman keras dan selalu menjaga kebersihan lingkungan.

#### 5. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang itu tinggal dalam waktu yang lama, dalam hal ini menyangkut lingkungan fisik serta sosial mulai dari lingkungan perumahan, lingkungan sekolah, lingkungan daerah tempat tinggal dan sebagainya. Jadi faktor lingkungan berpengaruh terhadap kondisi fisik seseorang bila faktor lingkungan yang buruk akan berpengaruh negatif terhadap kondisi fisik seseorang.

#### 6. Faktor makanan

Makanan dibutuhkan untuk menambah tenaga selama melakukan aktifitas olahraga. Untuk menjaga kondiss fisik diperlukan makan makanan yang bergizi untuk seorang atlet dibutuhkan 25-30% lemak, 15% protein, 50-60% hidrat arang dan vitamin serta mineral lainnya.

### **2.1.1.5 Komponen-kompenen Kondisi Fisik**

Komponen kesegaran jasmani yang berhubungan dengan ketrampilan (*skill related fitness*), diperlukan oleh olahragawan untuk komponen dasar bagi pengembangan ketrampilan sesuai dengan karakteristik cabang olahraga yang

ditekuninya. Ada 10 komponen yang masuk kategori kondisi fisik, adapun komponen yang dimaksud yaitu:

1. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan adalah komponen kondisi fisik seseorang tentang kemampuan dalam mempergunakan otot-otot untuk menerima beban sewaktu bekerja (M.Sajoto, 1995:8). Secara fisiologis kekuatan otot adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk melakukan satu kali kontraksi secara maksimal melawan tahanan beban. Seacara mekanis kekuatan otot didefinisikan sebagai gaya (*force*) yang dapat dihasilkan oleh otot atau sekelompok otot dalam satu kontraksi maksimal.

2. Daya tahan (*Endurance*)

Daya tahan adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan ototnya untuk berkontraksi secara terus- menerus dalam waktu yang relatif lama dengan beban tertentu (M.Sajoto, 1995:8). Daya tahan adalah kesanggupan sistem jantung, paru-paru dan pembuluh darah untuk berfungsi secara optimal saat melakukan aktivitas sehari-hari, dalam waktu yang cukup lama tanpa mengalami kelelahan yang berarti (Rubianto Hadi, 2007:49).

Permainan sepakbola memerlukan waktu yng cukup lama yaitu 90 menit bahkan lebih, dalam melakukan gerakan berlari, melompat, meluncur, (*body charge*) dan sebagainya diperlukan daya tahan yang tinggi selama permainan berlangsung.

3. Daya Otot (*Muscular*)

Daya otot adalah kemampuan seseorang untuk mempergunakan kekuatan maksimum yang dikerjakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (M.Sajoto, 1995:8). Jadi daya otot adalah kualitas yang memungkinkan otot atau

sekelompok otot untuk melakukan kerja fisik secara tiba-tiba. Dalam permainan sepakbola diperlukan gerakan-gerakan yang diperlukan secara tiba-tiba misalnya gerakan yang dilakukan pada saat merebut bola. Pemakaian daya otot ini dilakukan dengan tenaga maksimum dalam waktu singkat dan pendek. Daya otot dipengaruhi oleh kekuatan otot dan kecepatan kontraksi otot sehingga semua faktor yang mempengaruhi daya otot.

#### 4. Kecepatan (*Speed*)

Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya (M.Sajoto, 1995:9). Kecepatan adalah kemampuan untuk melaksanakan gerakan yang sama atau tidak sama dalam waktu yang sesingkat mungkin (Rubianto Hadi, 2007:51). Kecepatan juga merupakan salah satu faktor kemampuan penting dalam sepakbola. Karena kecepatan dibutuhkan para pemain untuk dapat cepat menggiring bola ke daerah lawan dalam mencetak gol ke gawang lawan, kecepatan juga diperlukan juga dalam usaha pemain mengejar bola.

#### 5. Daya Lentur (*Fleksibility*)

Daya lentur adalah efektifitas seseorang dalam menyesuaikan diri untuk segala aktivitas dengan pengukuran tubuh yang luas. Hal ini akan sangat mudah ditandai dengan tingkat fleksibilitas persendian pada seluruh permukaan tubuh (M.Sajoto, 1995:9). Daya lentur atau fleksibilitas adalah kemampuan sendi untuk melakukan gerakan dalam ruang gerak sendi secara maksimal. Fleksibilitas menunjukkan besarnya pergerakan sendi secara maksimal sesuai dengan kemungkinan gerakan (*range of movement*) (Rubianto Hadi, 2007:50). Tubuh yang baik harus memiliki kelentukan yang baik pula. Hal ini dapat dicapai dengan

latihan jasmani terutama untuk pengeluran dan kelentukan. Sepakbola memerlukan unsur *fleksibility*, ini dimaksud agar pemain dapat mengolah bola, melakukan gerak tipu, *sliding tackle* serta mengubah arah dalam berlari.

#### 6. Kelincahan (*Agility*)

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah posisi di area tertentu, seseorang yang mampu mengubah satu posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan kordinasi yang baik, berarti kelincahanya cukup baik (M. Sajoto, 1995:9). Kelincahan adalah kemampuan menubah arah tubuh atau bagian tubuh secara tepat tanpa kehilangan keseimbangan (Rubianto Hadi, 2007:51). Kelincahan sangat penting dalam bermain sepakbola, seperti untuk menjaga atau melepaskan jagaan lawan, menggiring bola melewati lawan. Dan masih banyak lagi manufer-manufer yang membutuhkan kelincahan dalam permainan sepakbola.

#### 7. Keseimbangan (*Balance*)

Keseimbangan adalah kemmpuan untuk seseorang dalam mengendalikan organ-organ syaraf otot (M.Sajoto, 1995:9). Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara tepat pada saat berdiri (*static balance*) atau pada saat melakukan gerakan (*dynamic balance*) (Rubianto Hadi, 2007:51). Keseimbangan diperlukan oleh semua cabang olahraga tidak terkecuali dengan sepak bola seorang pemain sepakbola apabila memiliki keseimbangan yang baik, maka pemain itu akan dapat mempertahankan tubuhnya pada waktu menguasai bola.

#### 8. Kordinasi (*Coordination*)

Koordinasi adalah kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerak yang berada ke dalam pola gerakan tunggal secara efektif

(M.Sajoto, 1995:9). Koordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau kerja dengan sangat tepat dan efisien. Koordinasi menyatakan hubungan harmonis berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan (Rubianto Hadi, 2007:5). Apabila seseorang memiliki koordinasi yang baik maka ia akan melaksanakan tugas dengan mudah secara efektif dalam sepakbola, koordinasi digunakan pemain agar dapat melakukan gerakan teknik dalam sepakbola secara berkesinambungan, misalnya berlari dengan melakukan *dribble*/ menggiring bola yang dilanjutkan melakukan *shooting* kearah gawang dan sebagainya.

#### 9. Ketepatan (*Accuracy*)

Ketepatan adalah seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran, sasaran ini dapat merupakan suatu jarak atau mungkin suatu obyek langsung yang harus dikenai dengan salah satu bidang tubuh (M.Sajoto, 1995:9). Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dihendaki (Rubianto Hadi, 2007:51). Seorang pemain sepakbola membutuhkan kemampuan *accuracy* yang lebih karena untuk dapat mengoper bola ke rekan satu tim maupun dalam melakukan *shooting* ke arah gawang lawan dibutuhkan suatu keakuratan yang baik.

#### 10. Reaksi (*Reaction*)

Reaksi adalah kemampuan seseorang untuk segera bertindak secepatnya dalam menghadapi rangsangan yang ditimbulkan lewat indera, syaraf atau *feeling* lainnya (M.Sajoto, 1995:9). Kecepatan reaksi adalah waktu yang dipergunakan antara munculnya suatu stimulus atau rangsangan dengan mulainya suatu reaksi berupa: penglihatan, pendengaran, gabungan keduanya

dan sentuhan (Rubianto Hadi: 2007:51). Reaksi dapat dibedakan menjadi tiga macam tingkatan yaitu reaksi terhadap rasa. Seorang pemain sepakbola harus mempunyai reaksi yang baik, hal ini dimaksudkan agar pemain mampu untuk bergerak dengan cepat dalam mengolah bola. Biasanya reaksi dibutuhkan oleh seorang penjaga gawang untuk menghalau bola dari serangan lawan, akan tetapi juga setiap pemain dituntut memiliki reaksi yang baik juga.

#### **2.1.1.6 Latihan kondisi fisik**

Dalam kondisi fisik dapat dibedakan menjadi dua macam program latihan. Pertama, program latihan meningkatkan kondisi fisik baik perkomponen maupun secara keseluruhan. Hal ini dilaksanakan bila berdasarkan tes awal pemain yang bersangkutan belum berada dalam status kondisi fisik yang diperlukan untuk pertandingan-pertandingan yang dilakukannya. Kedua, program latihan mempertahankan kondisi fisik, yaitu program latihan yang disusun sedemikian rupa sehingga dengan program tersebut diharapkan akan berada dalam status kondisi puncak sesuai dengan kondisi fisik yang dibutuhkan untuk cabang olahraga yang bersangkutan dalam suatu turnamen atau pertandingan tertentu (M.Sajoto, 1995:29).

#### **2.1.2 Pengertian Organisasi**

Menurut KBBI (2005:803) organisasi merupakan kesatuan (susunan) yang terdiri atas bagian-bagian (orang) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu atau kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut Lutan (2000:4) Organisasi itu sendiri adalah sebuah pengertian abstrak yang mencerminkan himpunan sejumlah orang yang bersepakat untuk bekerja sama dan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan. Nasrudin (2010:163) berpendapat bahwa organisasi

merupakan kumpulan manusia yang diintegrasikan dalam suatu wadah kerja sama untuk menjamin tercapainya tujuan-tujuan yang ditentukan.

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif (Handoko, 2003:167).

Sobirin (2007:5) menjelaskan bahwa organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja sama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, dan didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki komitmen untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama dan melibatkan seluruh orang yang ada didalamnya. Dalam suatu pembinaan olahraga tinju perlu adanya organisasi yang baik untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau

pekerjaan di antara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien. Menurut Handoko (2003:168) proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur sebagai berikut:

- 1) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi
- 2) Pembagian beban pekerjaan total mejadi kegiatan-kegiatan yang secara logik dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga dapat diselesaikan, atau terlalu ringan sehingga ada waktu meganggur, tidak efisien dan terjadi biaya yang tidak perlu.
- 3) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para angora organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak efisien dan konflik-konflik yang merusak.

#### **2.1.2.1 Tujuan Organisasi**

Konsep tujuan organisasi dipandang secara luas mempunyai beberapa fungsi penting yang bervariasi menurut waktu dan keadaan. Berbagai fungsi tujuan organisasi menurut Arthur dalam Handoko (2003:110) sebagai berikut :

- 1) Pedoman bagi kegiatan

Melalui penggambaran hasil-hasil akhir diwaktu yang akan datang, tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi kegiatan pengarahan dan penyaluran usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan para anggota organisasi. Dalam hal ini fungsi tujuan memberikan arah dan pemusatan kegiatan organisasi mengenai apa yang “harus” dan “tidak harus” dilakukan.



## 2) Sumber Legitimasi

Tujuan juga merupakan sumber legitimasi bagi suatu organisasi melalui pembenaran kegiatan-kegiatannya dan disamping itu keberadaannya dikalangan kelompok-kelompok seperti pelanggan, politikus, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya. Pengakuan di kalangan masyarakat akan meningkatkan kemampuan organisasi untuk menadapatkan berbagai sumber daya dan dukungan dari lingkungan di sekitarnya.

## 3) Standar Pelaksanaan

Bila tujuan dinyatakan secara jelas dan dipahami, hal ini akan memberikan standar langsung bagi penilaian pelaksana kegiatan (prestasi) organisasi. Setelah organisasi menetapkan tujuan-tujuan dalam bidang-bidang yang dapat dikuantifikasikan derajat kesuksesan dapat lebih mudah diukur.

## 4) Sumber Motivasi

Tujuan organisasi dapat sebagai sumber motivasi dan identifikasi karyawan yang penting. Dalam kenyataannya, tujuan organisasi sering memberikan insentif bagi para anggota. Contoh dalam organisasi olahraga professional status dan prestise sebagai anggota tim juara hampir selalu menjadi sumber motivasi yang kuat.

## 5) Dasar Rasional Pengorganisasian

Secara sederhana tujuan organisasi merupakan suatu dasar rancangan organisasi. Tujuan organisai dan struktur organisai berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan, pola penggunaan sumber daya, implementasi berbagai unsur perancangan organisasi.

### 2.1.3 Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. *Mary Parker Follet*, misalnya mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, atau dapat diartikan bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan oranglain untuk mencapai tujuan organisasi.

Manajemen sebagai suatu seni mempunyai ciri-ciri bahwa kesuksesan dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi dan didukung oleh sifat-sifat dan bakat para manajer dalam proses pencapaian tujuan seringkali unsur naluri, perasaan dan intelektual dalam pelaksanaan kegiatan faktor yang cukup yang menentukan keberhasilannya adalah kekuatan pribadi kreatif yang dimiliki (Mugiyo, 2010 : 8).

#### 2.1.3.1 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen menurut (Mugiyo, 2010 : 10-12) ada lima yaitu :

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan organisasi secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut.

3) Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan merupakan aktivitas dalam manajemen yang berhubungan dengan pemberian bimbingan, saran-saran, motivasi, penugasan, perintah-perintah, atau instruksi kepada bawahan untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4) Penyusunan Personalia (*staffing*)

Penyusunan personalia merupakan aktivitas kepegawaian yang ditujukan untuk memperoleh tenaga kerja yang cakap dan dalam jumlah yang tepat.

5) Pengawasan (*controlling*)

Agar organisasi bergerak kearah tujuan yang diharapkan, maka diperlukan pengendalian secara periodik dan terus-menerus oleh seorang pemimpin.

### **2.1.3.2 Prinsip Manajemen**

Prinsip manajemen adalah dasar-dasar dan nilai yang menjadi inti dari keberhasilan sebuah manajemen. Prinsip-prinsip umum manajemen menurut (Mugiyono, 2010 : 14-15) yaitu :

- 1) Pembagian Kerja
- 2) Wewenang dan Tanggung jawab
- 3) Disiplin
- 4) Kesatuan perintah
- 5) Kesatuan pengarahan
- 6) Mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan sendiri
- 7) Penggajian pegawai
- 8) Pemusatan
- 9) Ketertiban
- 10) Keadilan dan kejujuran

11) Semangat kesatuan

#### **2.1.4 Pengertian Pembinaan**

Pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik (KBBI 2005:152), sedangkan menurut A. Mangunhardjana (1986:12), pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalani secara efektif.

Menanggapi pengertian pembinaan menurut para ahli, bahwa pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang tidak lepas dari suatu proses belajar untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan.

##### **2.1.4.1 Sistem Pembinaan**

Sistem pembinaan yang dipakai sebagai bahan banding atau pertimbangan dalam melakukan pembinaan adalah tahap-tahap pembinaan atlet usia dini sampai mencapai puncak prestasi. Untuk mencapai puncak prestasi dalam olahraga perlu dilakukan latihan jangka panjang kurang lebih 8-10 tahun yang dilakukan secara berkelanjutan, bertahap, meningkat dan berkesinambungan. Menurut Junaidi (2003:54) siklus jangka panjang ini dibagi menjadi tahapan-tahapan latihan sebagai berikut:

1) Tahap latihan persiapan, lamanya kurang lebih 3 sampai dengan 4 tahun.

Tahap latihan persiapan ini merupakan tahap dasar untuk memberikan kemampuan dasar yang menyeluruh (*multilateral*) kepada anak dalam aspek fisik, mental dan sosial. Pada tahap dasar ini, anak sejak usia dini yang berprestasi diarahkan/dijuruskan ke tahap spesialisasi, akan tetapi

latihannya harus mampu membentuk kerangka tubuh yang kuat dan benar. Khususnya dalam perkembangan biomotorik, guna menunjang peningkatan prestasi di tahapan selanjutnya. Oleh karena itu, latihannya perlu dilaksanakan dengan cermat dan tepat.

- 2) Tahap latihan pembentukan, lamanya kurang lebih 2 sampai dengan 3 tahun.

Tahap ini adalah untuk merealisasikan terwujudnya profil atlet seperti yang diharapkan, sesuai dengan cabang olahraga masing-masing. Kemampuan fisik, maupun teknik telah terbentuk, demikian pula ketrampilan taktik. Sehingga dapat digunakan/dipakai sebagai titik tolak pengembangan, serta peningkatan prestasi selanjutnya. Pada tahap ini, atlet dapat dispesialisasikan pada satu cabang olahraga yang paling cocok/ sesuai baginya.

- 3) Tahap latihan pemantapan, lamanya kurang lebih 2 sampai dengan 3 tahun. Profil yang telah diperoleh pada tahap pembentukan, lebih ditingkatkan pembinaannya, serta disempurnakan sampai batas optimal/ maksimal. Tahap pemantapan ini merupakan usaha pengembangan potensi atlet semaksimal mungkin, sehingga telah dapat mendekati atau bahkan mencapai puncak prestasi.

Sasaran tahap-tahap pembinaan adalah agar atlet mencapai puncak, dimana pada umumnya disebut *Golden Age* (Usia Emas). Tahapan ini didukung oleh program latihan yang baik dimana perkembangannya dievaluasi.

Dari pembinaan olahraga sepak bola ada beberapa faktor yang harus mendapat perhatian khusus:

- 1) Tingkat kebugaran jasmani yang perlu untuk olahraga sepak bola

- 2) Ketrampilan dan taktik
- 3) Masalah lingkungan yang mempengaruhi atlet
- 4) Disiplin waktu dan patuh dengan pelatih

#### **2.1.5 Program Latihan**

Retno (2009:85) menyebutkan bahwa prestasi olahraga hanya dapat ditingkatkan jika latihan-latihan yang teratur dijalankan dengan sebaik-baiknya. Ada periode dimana latihan-latihan dilakukan, disini periode merupakan sebagai dasar perencanaan latihan pembinaan yang berprestasi. Berikut ini periodisasi sebagai dasar perencanaan latihan menurut Lutan,dkk (2000:54):

##### a) Persiapan Fisik Secara Umum (PFU)

Pada tahap ini sasaran utama adalah membuat dasar kerja yang mantap. Persiapan fisik secara umum ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tersedia kadang kala dapat dilaksanakan sampai empat bulan. Pelaksanaanya tidak perlu tergesa-gesa tetap mengikuti ketentuan-ketentuan maupun prinsip-prinsip latihan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan tugas latihan dan pertandingan. Pokok utama yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Volume latihan harus tinggi dan makin lama secara bertahap makin meningkat.
- 2) Intensitas latihan dari rendah ke sedang.
- 3) Penekanan peningkatan latihan diutamakan pada kondisi fisik secara umum (*endurance, strength power, speed mobility*)
- 4) Ketrampilan teknik jangan dipaksakan yang penting adalah selalu koreksi terhadap kesalahan-kesalahan pokok dalam melatih teknik yang baru atau melatih ketrampilan baru.

b) Persiapan Fisik Secara Khusus (PFK)

Sasaran utama pada tahap ini adalah peningkatan kapasitas dari cabang olahraga tertentu serta teknik baru yang disesuaikan dengan kebugaran si atlet, tergantung dari lama latihan sebelumnya. Tahap persiapan ini akan berakhir sekitar dua bulan sesuai kebutuhan. Pokok-pokok yang perlu diperhatikan ialah:

- 1) Volume kegiatan harus tetap meningkat sampai tahap pertengahan kemudian volume latihan kondisi fisik mulai turun perlahan-lahan.
- 2) Intensitas latihan meningkat secara progresif dimana volume latihan menurun.
- 3) Secara bertahap penekanan latihan berubah dari latihan-latihan fisik secara umum menuju latihan-latihan fisik secara khusus dari cabang olahraga yang bersangkutan.
- 4) Pengembangan ketrampilan berubah kepada prograam latihan yang berupa ketrampilan secara khusus dari cabang olahraga yang bersangkutan untuk kesiapan bertanding.
- 5) Peningkatan kualitas fisik dan skill harus disesuaikan dengan kebutuhan perorangan.

c) Masa Pra Kompetisi

Masa Pra Kompetisi ini tujuan dari latihan-latihan yang diberikan adalah cara mendekati puncak "*performance*" melalui kompetisi yang makin meningkat secara bertahap dan progresip untuk meningkatkan performa. Latihan khusus (spesifik) dari cabang olahraga tertentu dilanjutkan secara bersamaan dengan intensitas yang tinggi dan volume latihan mulai menurun secara bertahap. Tahap ini biasanya berlangsung sekitar dua atau tiga bulan

tergantung dari lamanya musim kompetisi cabang olahraga tertentu. Yang harus diperhatikan bahwa atlet tidak boleh terlalu lelah disebabkan banyaknya kompetisi yang diikuti terutama pada bagian akhir tahap ini:

- 1) Volume latihan dikurangi tetapi intensitas tetap meningkat.
- 2) Peningkatan kondisi fisik dan spesifikasi dari cabang olahraga yang bersangkutan akan menjamin kelangsungan tahap ini.
- 3) Peningkatan skill (ketrampilan) strategi diperoleh pada akhir ini dan evaluasi dalam kompetisi.
- 4) Pengalaman mengikuti berbagai kompetisi akan membantu peningkatan di dalam pertandingan walaupun tanpa persiapan khusus dan kadang-kadang penajaman dapat muncul di akhir tahap ini.

d) Masa Kompetisi

Pokok latihan pada tahap ini adalah untuk mencapai penampilan yang optimal. Pada awal masa ini lakukanlah pemulihan pendek dan kemudian diikuti dengan persiapan khusus untuk mencapai puncak prestasi. Bila tahap ini terlalu lama kemungkinan besar atlet akan mengalami kesulitan menyesuaikan diri pada masa pertandingan/kompetisi utama. Faktor kunci disini adalah mengikuti serangkaian kompetisi/pertandingan-pertandingan sebelum pertandingan puncak (sasaran). Hal-hal yang harus diperhatikan:

- 1) Kombinasi pemulihan dan kondisioning khusus yang pendek agar kapasitas dasar ketrampilan dapat dipenuhi.
- 2) Pada umumnya keterbatasan latihan pada tahap ini adalah disebabkan rendahnya intensitas dan masa volume rendah pada tahap pertama yang diikuti dengan volume rendah dengan intensitas tinggi pada tahap kedua.



- 3) Kualitas ketrampilan sejajar dengan *spesifik kondisioning* dari cabang olahraga yang bersangkutan namun kadang kala perubahan teknik menjadi sangat terlambat dengan pengaturan keseimbangan tersebut.
- 4) Rangkaian pertandingan menuju puncak *performance* harus tetap dijaga pada batas minimum untuk menghindari kelelahan psikologik.
- 5) Paling tidak ada tentang waktu lebih kurang 7 samapi 10 hari antara rangkaian terakhir dari kompetisi dengan *even* klimaks.
- 6) Tambahan latihan untuk *rileks* atau istirahat disesuaikan dengan pengaturan pemulihan.

#### **2.1.5.1 Prinsip latihan**

Beberapa prinsip latihan yang perlu diperhatikan menurut Junaidi (2003:59) adalah sebagai berikut:

- 1) Latihan harus didasarkan pada prinsip beban lebih (*over load*) artinya, manakala sudah tiba saatnya untuk ditingkatkan, beban latihan harus ditambah sedikit di atas kemampuan atlet, namun masih dalam batas-batas kemampuan untuk mengatasinya.
- 2) Tidak ada 2 orang yang persis sama. Setiap orang berbeda dalam fisik, kemampuan, aspek psikologis, adaptasi terhadap latihan dan lain-lain. Oleh karena itu latihan harus didasarkan pada prinsip individualisasi. Artinya program harus direncanakan bagi setiap atlet agar bisa menghasilkan prestasi yang terbaik bagi individu tersebut.
- 3) Latihan harus didasarkan pada prinsip perkembangan multilateral (menyeluruh). Meskipun konsentrasi latihan adalah pada cabang olahraga yang ditekuninya, anak harus tetap diberikan kebebasan untuk melakukan berbagai aktivitas jasmaniah. Dengan demikian, maka perkembangan

biomotorik maupun psikologis akan lebih menyeluruh sehingga kemungkinan untuk memasuki tahap spesialisasi dan tahap prestasi top lebih cepat.

- 4) Kualitas atau mutu latihan harus dipertahankan baik pada waktu melatih teknik, ketrampilan gerak, taktik, maupun fisik. Meskipun latihan dilakukan secara intensif, namun kalau kualitas latihan kurang diperhatikan, prestasi tidak akan meningkat.
- 5) untuk menghindari kemungkinan timbulnya kebosanan dalam latihan, maka harus diciptakan variasi dalam latihan, baik dalam bentuk-bentuk latihan, latihan teknik, latihan taktik, maupun latihan fisik.
- 6) Usahakan untuk menciptakan suasana keriaan (*enjoyment*) dalam latihan, khususnya bagi anak-anak usia dini. Banyak survei menunjukkan bahwa banyak anak meninggalkan latihan karena tidak menemukan keriaan dalam latihan.
- 7) Latihan dilakukan sedikitnya 3 kali seminggu, masing-masing dalam waktu 2-3 jam dan dilakukan secara *intensif*.
- 8) Beban latihan harus mampu memberikan pengaruh positif terhadap atlet yang dilatih.

#### **2.1.5.2 Tujuan latihan**

Tujuan utama latihan menurut Lutan, dkk (2000:5) adalah untuk mengembangkan ketrampilan dan performa atlet. Atlet dibimbing oleh pelatih untuk mencapai tujuan umum latihan. Tujuan umum latihan, disamping memperhatikan faktor keselamatan (pencegahan cedera) dan kesehatan, mencakup pengembangan dan penyempurnaan:

- 1) Fisik secara multilateral
- 2) Fisik secara khusus sesuai dengan tuntutan kebutuhan cabang olahraganya

- 3) Teknik cabang olahraga
- 4) Taktik/strategis yang dibutuhkan
- 5) Kualitas kesiapan bertanding
- 6) Persiapan olahraga beregu
- 7) Keadaan kesehatan atlet

#### **2.1.6 Pengertian Siswa**

Menurut KBBI (2005:94) menyebutkan bahwa siswa adalah seseorang anak yang berada pada tingkat sekolah dasar dan menengah, merupakan individu yang masih dalam tahap belajar atau sekolah yang berumur antara 7 hingga 18 tahun. Istilah siswa yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjuk secara spesifik kepada para peserta didik di sekolah sepakbola yang berusia 6-12 tahun.

Siswa yang merupakan orang yang masih dalam tahap belajar dan latihan yang diberikan latihan kekuatan, ketangkasan dan kecepatan untuk melakukan permainan atau mengikuti suatu pertandingan olahraga.

#### **2.1.7 Pengertian Pelatih**

Pandangan lama menggambarkan seorang pelatih sebagai seorang jenderal yang keras, yang tujuannya tidak lain adalah untuk dengan segala cara berusaha mencapai tujuan. Dengan cara melakukan pendekatan yang bersifat otoriter dan ciri disiplin yang amat tinggi, mendera anak asuhannya untuk melakukan apa saja yang dianggapnya baik. Gambaran pelatih seperti diatas, jelas tidak sesuai lagi untuk masa sekarang ini, terutama ditinjau dari pandangan tentang nilai-nilai olahraga dewasa ini.

Untuk memperjelas siapa yang disebut pelatih dan apa fungsinya secara singkat, Frank. S. Pyke dalam bukunya "Towards Better Coaching" mengutip

ungkapan James Counsilman yang mengatakan bahwa : “.....*the coach is an educated director of people who are striving for a goal. He must guide them intelligently towards in goal*”. Secara terjemahan bebas ungkapan ini berarti bahwa pelatih adalah seorang pemimpin yang berpendidikan dari sekelompok orang yang berusaha untuk mencapai suatu tujuan. Ia harus membimbing mereka secara bijaksana untuk mencapai tujuan tersebut (Remmy Muchtar, 1992 : 2).

#### **2.1.7.1 Tugas dan peran pelatih**

Suatu pembinaan dalam cabang olahraga sepak bola disini juga tidak lepas dari seorang pelatih. Menurut Hadi (2004:2) gelar pelatih adalah gelar atau sebutan yang memancarkan rasa hormat, respek, status, tanggung jawab. Masyarakat dan atlet menganggap bahwa seorang pelatih adalah ahli dalam segala hal, mampu menyelesaikan berbagai masalah. Pelatih harus pandai memainkan peran tergantung dari situasi kondisi yang dihadapi dalam proses kepelatihan. Pelatih juga harus memiliki kompetensi yang luas, itu berarti seorang pelatih memiliki tugas dan tanggung jawab yang lebih. Pelatih juga harus betul-betul memahami karakter atlet yang dibinanya, mengetahui perkembangan kemampuan fisik dan memahami kelebihan dan kekurangannya. Dibawah ini beberapa tugas dan peran pelatih yaitu:

a. Tugas Pelatih menurut Hadi (2004:2) sebagai berikut:

1) Mencari bibit

Pelatih harus mampu mencari dan mengidentifikasi calon atlet yang dimiliki bakat yang dapat dikembangkan pada cabang olahraga yang ditangani.

2) Melatih secara efektif dan efisien

Pelatih harus mampu menyajikan proses kepelatihan yang efektif dan efisien, sehingga tidak terjadi pemborosan waktu dan dana.

3) Menyusun program latihan

Pelatih harus mampu menyusun program jangka panjang, menengah, pendek dan program mikro.

4) Menyusun, menentukan taktik pertandingan

Pelatih harus mampu menyiapkan strategi pertandingan yang tepat bagi atletnya agar atletnya berprestasi saat kejuaraan berlangsung.

5) Menilai hasil

Pelatih harus mampu melakukan evaluasi terhadap atlet, sehingga atlet menyadari kelemahannya dan dapat membenahi kelemahannya tersebut.

6) Membuat laporan

Pelatih harus mampu membuat laporan semua kegiatan yang dilakukan, laporan evaluasi dan laporan keuangan.

7) Melakukan penelitian untuk pengembangan

Pelatih harus mampu mengadakan penelitian untuk pengembangan cabang olahraga spesialisasinya.

b. Peran Pelatih menurut Hadi (2004:3) sebagai berikut:

1) Sebagai instruktur

Pelatih harus mampu menyampaikan materi kepelatihan dengan baik agar atlet dapat menyerap apa yang dikatakan seorang pelatih.

2) Sebagai guru

Pelatih disamping mampu menyampaikan materi, juga mampu membidik kepribadian atlet.

3) Sebagai *trainer*

Pelatih harus mampu menjadi teman berlatih bagi atlet saat melakukan kepelatihan dalam pembinaan.

4) Sebagai motivator

Pelatih harus mampu memberi dan membangkitkan motivasi atlet sehingga atlet bersemangat saat melakukan program latihan.

5) Sebagai pekerja sosial

Pelatih harus sanggup membantu dan menolong atlet yang kurang mampu.

6) Sebagai teman

Pelatih harus bertindak sebagai teman yang bisa di ajak bicara dari hati ke hati.

7) Sebagai ilmuwan

Pelatih harus selalu mengembangkan diri, mengikuti perkembangan jaman dan melakukan penelitian untuk pengembangan atlet.

8) Sebagai manager

Pelatih harus mampu memajemen semua kegiatan yang berhubungan dengan kepelatihan yang sudah direncanakan sebelumnya.

9) Sebagai pelajar

Pelatih harus mampu menambah ilmu, belajar sepanjang hayat mempelajari ilmu yang berhubungan dengan kepelatihan.

10) Sebagai administrator

Pelatih harus selalu mencatat semua kegiatan yang telah dilakukan.

11) Sebagai orang tua

Pelatih harus mampu bertindak sebagai pengayom, pelindung dan dapat memberikan nasehat kepada atletnya.

12) Sebagai humas/agen publikasi

Pelatih harus mampu memberikan penjelasan dan memperkenalkan atletnya kepada masyarakat.

### **2.1.8 Orang Tua**

Orang Tua merupakan wali dari murid atau wali dari atlet. Dalam hal ini orang tua sangat penting dan sangat berperan besar terhadap atlet, karena dalam setiap harinya orang tua berhadapan dengan atlet itu sendiri. Tugas orang tua disini yaitu memberi dorongan atau motivasi kepada atlet untuk berlatih sungguh-sungguh pada saat mengikuti latihan dan memberi keyakinan kepada sang atlet bahwa latihan yang sungguh-sungguh itu mempermudah untuk mendapatkan sebuah prestasi.

### **2.1.9 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan hal wajib yang harus dipenuhi dalam suatu organisasi pembinaan olahraga. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sangat berguna dan bermanfaat bagi proses latihan para atlet, selain itu juga bermanfaat untuk kemajuan prestasi yang akan diraih oleh seorang atlet.

Sarana dan prasarana sendiri mempunyai arti, sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani dan kesehatan. Beberapa contoh sarana diantaranya adalah bola, gawang, bendera, peluit, dan lain sebagainya.

**Prasarana** secara umum berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana olahraga adalah sebagai berikut : lapangan sepak bola, lapangan tenis, gedung olahraga, dan lain sebagainya (Soepartono, 2000 : 5-6).

Fasilitas atau sarana dan prasarana yang digunakan dalam olahraga sepak bola menurut Sucipto (2000 : 69-76) sebagai berikut:

#### **2.1.9.1 Sarana dan prasarana**

1. Lapangan sepak bola
2. Bola
3. Peluit
4. Gawang dan jaring
5. Bendera
6. Asrama Pemain

#### **2.1.9.2 Perlengkapan perorangan**

1. Baju kaos
2. Celana pendek
3. Kaos kaki
4. Pelindung tulang kering
5. Sepatu bola

#### **2.1.10 Karakteristik Anak Umur 6-12 Tahun**

Anak SD merupakan anak dengan katagori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak SD yang



berkisar antara 6 – 12 tahun menurut Seifert dan Haffung memiliki tiga jenis perkembangan :

### **1. Perkembangan Fisik**

Mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badannya bertambah kurang lebih 3,5 kg. Namun setelah usia remaja yaitu 12 -13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada laki-laki, Sumantri dkk (2005).

- a. Usia masuk kelas satu SD atau MI berada dalam periode peralihan dari pertumbuhan cepat masa anak-anak awal ke suatu fase perkembangan yang lebih lambat. Ukuran tubuh anak relatif kecil perubahannya selama tahun-tahun di SD
- b. Usia 9 tahun tinggi dan berat badan anak laki-laki dan perempuan kurang lebih sama. Sebelum usia 9 tahun anak perempuan relatif sedikit lebih pendek dan lebih langsing dari anak laki-laki.
- c. Akhir kelas empat, pada umumnya anak perempuan mulai mengalami masa lonjakan pertumbuhan. Lengan dan kaki mulai tumbuh cepat.
- d. Pada akhir kelas lima, umumnya anak perempuan lebih tinggi, lebih berat dan lebih kuat daripada anak laki-laki. Anak laki-laki memulai lonjakan pertumbuhan pada usia sekitar 11 tahun.
- e. Menjelang awal kelas enam, kebanyakan anak perempuan mendekati puncak tertinggi pertumbuhan mereka. Periode pubertas yang ditandai dengan menstruasi umumnya dimulai pada usia 12-13 tahun. Anak laki-

laki memasuki masa pubertas dengan ejakulasi yang terjadi antara usia 13-16 tahun.

- f. Perkembangan fisik selama remaja dimulai dari masa pubertas. Pada masa ini terjadi perubahan fisiologis yang mengubah manusia yang belum mampu bereproduksi menjadi mampu bereproduksi.

Hampir setiap organ atau sistem tubuh dipengaruhi oleh perubahan-perubahan ini. Anak pubertas awal (*pre-pubertas*) dan remaja pubertas akhir (*post-pubertas*) berbeda dalam tampakan luar karena perubahan-perubahan dalam tinggi proporsi badan serta perkembangan ciri-ciri seks primer dan sekunder. Meskipun urutan kejadian pubertas itu umumnya sama untuk tiap orang, waktu terjadinya dan kecepatan berlangsungnya kejadian itu bervariasi. Rata-rata anak perempuan memulai perubahan pubertas 1,5 hingga 2 tahun lebih cepat dari anak laki-laki. Kecepatan perubahan itu juga bervariasi, ada yang perlu waktu 1,5 hingga 2 tahun untuk mencapai kematangan reproduksi, tetapi ada yang memerlukan waktu 6 tahun. Dengan adanya perbedaan-perbedaan ini ada anak yang telah matang sebelum anak yang sama usianya mulai mengalami pubertas.

## **2. Perkembangan Kognitif Siswa SD**

Hal tersebut mencakup perubahan – perubahan dalam perkembangan pola pikir. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- a. Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.

- b. Praoperasional(2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasiaonal dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis.
- c. Operational Kongkrit (7-11), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkrit.
- d. Operasional Formal (12-15 tahun). kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia

#### **2.1.11 Pembinaan Olahraga Sepak Bola**

Pembinaan olahraga sepak bola di Indonesia selama ini menggunakan pembibitan usia dini yang digerakkan melalui sekolah sepak bola (SSB) yang ada di seluruh Indonesia. Anak usia dini berkisar 6-12 tahun di asah kemampuannya di SSB, setelah dari SSB anak akan ditinjau di akademik SSB yang memiliki umur rata-rata 13-15 tahun, setelah itu anak akan menginjak usia junior yang meiliki umur berkisar 16-18 tahun. Dalam usia junior ini banyak klub-klub yang membutuhkan pemain junior untuk di didik secara matang terlebih dahulu sebelum usianya masuk kriteria yang ditentukan oleh masing-masing klub. Akan tetapi pada saat ini banyak usia junior yang direkrut di Diklat Salatiga dan Diklat Ragunan, hal tersebut tidak sebatas cuman rekrutan semata tetapi juga berdasarkan pantuan dari seleksi yang diadakan. Bagi pemain yang lolos seleksi dan sudah masuk dalam anggota diklat maka harus siap dalam segala hal termasuk dalam pola hidup sehat yang sudah ditentukan. Semua itu dilakukan agar sang pemain bisa menjadi pemain profesional yang punya visi

dan misi bermain yang sangat kuat, terutama dalam memajukan sepak bola Indonesia di mata dunia.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 81 menjelaskan bahwa Standar Keolahragaan Nasional meliputi :

- a. standar kompetensi tenaga keolahragaan;
- b. standar isi program penataran/pelatihan tenaga keolahragaan;
- c. standar prasarana dan sarana;
- d. standar pengelolaan organisasi keolahragaan;
- e. standar penyelenggaraan keolahragaan; dan
- f. standar pelayanan minimal keolahragaan.

Standar Nasional Keolahragaan sebagaimana dimaksud harus ditingkatkan secara berencana dan berkelanjutan. Standar Nasional Keolahragaan digunakan sebagai acuan pengembangan keolahragaan nasional. Pengembangan, pemantauan, dan pelaporan pencapaian standar nasional. Keolahragaan dilakukan oleh Pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang sebagai bentuk akuntabilitas publik.

#### **2.1.12 Sekolah Sepak Bola (SSB) Persip Pekalongan**

SSB Persip Pekalongan didirikan pada bulan Juli tahun 2009, yang melatar belakangi berdirinya SSB Persip Pekalongan karena pembinaan anak usia dini di Kota Pekalongan yang merasa kurang karena jarak antara pemain junior dan senior untuk bisa memperkuat Persip Pekalongan. Siswa SSB Persip Pekalongan pada tahun 2014 mempunyai kurang lebih 60 siswa kelompok umur 6-12 tahun. Dalam melakukan proses pembinaan siswa, disediakan sebuah lapangan bola yang bertempat di lapangan kalibanger kompleks asrama brimob,

kemudian disediakan bola dan coen. Untuk perlengkapan sepatu bola, kaos kaki, dan pelindung kaki siswa membawa sendiri.

Proses latihan SSB Persip Pekalongan sendiri melakukan tiga kali latihan dalam satu minggu yaitu selasa, Kamis, minggu dan latihan sendiri mulai pukul 14.00-16.00 WIB.

### **2.1.13 Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Mandiri**

SSB Putra Mandiri didirikan dari sejarahnya didaulat dari teman teman senior yang bermain sepak bola di lapangan sorogenen untuk melatih anak anak agar bisa bermunculan di tim Persip Pekalongan. Siswa SSB Putra Mandiri pada tahun 2013/2014 mempunyai kurang lebih 30 atlet pada kelompok umur 6-12 tahun. Dalam proses pembinaan siswa, disediakan sebuah lapangan bola yang bertempat di lapangan mataram, kemudian disediakan bola dan coen. Untuk perlengkapan sepatu bola, kaos kaki, dan pelindung kaki atlet membawa sendiri. Proses latihan SSB Putra Mandiri melakukan tiga kali latihan dalam seminggu yaitu hari selasa.kamis. sabtu dan latihan sendiri dilakukan pukul 14.30-16.00 WIB.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam suatu penelitian, metodologi penelitian merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi, penggunaan metodologi penelitian akan berpengaruh pada baik buruknya suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya (Moleong dalam buku Suharsini Arikunto 2010:22).

#### **3.2 Lokasi Penelitian dan Sasaran Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitiannya. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi di Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini dilakukan di SSB PERSIP PEKALONGAN dan SSB PUTRA MANDIRI. Yang menjadi ketertarikan peneliti adalah SSB Persip Pekalongan dan SSB Putra Mandiri mempunyai prestasi yang cukup bagus untuk tingkat lokal.

Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah difokuskan pada proses pembinaan anak usia dini olahraga sepak bola yang dilakukan di SSB Persip Pekalongan dan SSB Putra Mandiri..

### 3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen

Menurut Suharsini Arikunto, (2010:262), instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : pedoman wawancara (*interview guide*) dan pedoman dokumentasi dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3. Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Teknik	Sumber Data
Pembinaan Olahraga	1. Pola Pembinaan	a. Tahap-tahap Pembinaan	Wawancara Dokumentasi Observasi Dokumentasi,	Pelatih
	2. Organisasi	a. Struktur Organisasi b. Jumlah Pengurus		
	3. Sarana dan prasarana	a. Keadaan Sarana dan Prasarana b. Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Wawancara Wawancara Wawancara	Pelatih Orangtua Siswa
	4. Pendanaan	a. Sumber dana b. Manfaat dana	Wawancara	
	5. Program Latihan	a. Progam latihan-latihan prasana b. Aspek-aspek pelatihan dalam pembinaan usia dini	Dokumentasi, Observasi Wawancara,	Pelatih Pelatih
	6. Pelatih	a. Sertifikat pelatih b. Cara melatih c. Pengalaman melatih	Dokumentasi, Wawancara Observasi	Pelatih Orangtua
	7. Siswa	a. Perekutan pelatih	Wawancara Dokumentasi	Siswa
	8. Prestasi	a. Prestasi yang pernah diraih	Wawancara,	Pelatih

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan metode survei dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, karena observasi merupakan teknik yang utama dalam penelitian kualitatif. Observasi dalam penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati kondisi lingkungan lokasi penelitian. Pengamatan secara langsung merupakan cara yang baik untuk melihat kejadian yang sebenarnya. Teknik ini juga memiliki keuntungan karena memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang rumit dan dapat mengamati beberapa tingkah laku yang muncul secara bersamaan.

#### 2) Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2010:186) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini, yang diwawancarai yaitu ketua organisasi, pelatih, atlet dan orang tua di SSB Persip Pekalongan dan SSB Putra Mandiri di Kota Pekalongan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberi keterangan kepada peneliti.



### 3) Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2010:274) menjelaskan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang pada hakekatnya adalah mengamati secara langsung obyek penelitian. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori. Tetapi teori yang ada dikembangkan dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan.

### 3.4 Keabsahan Data

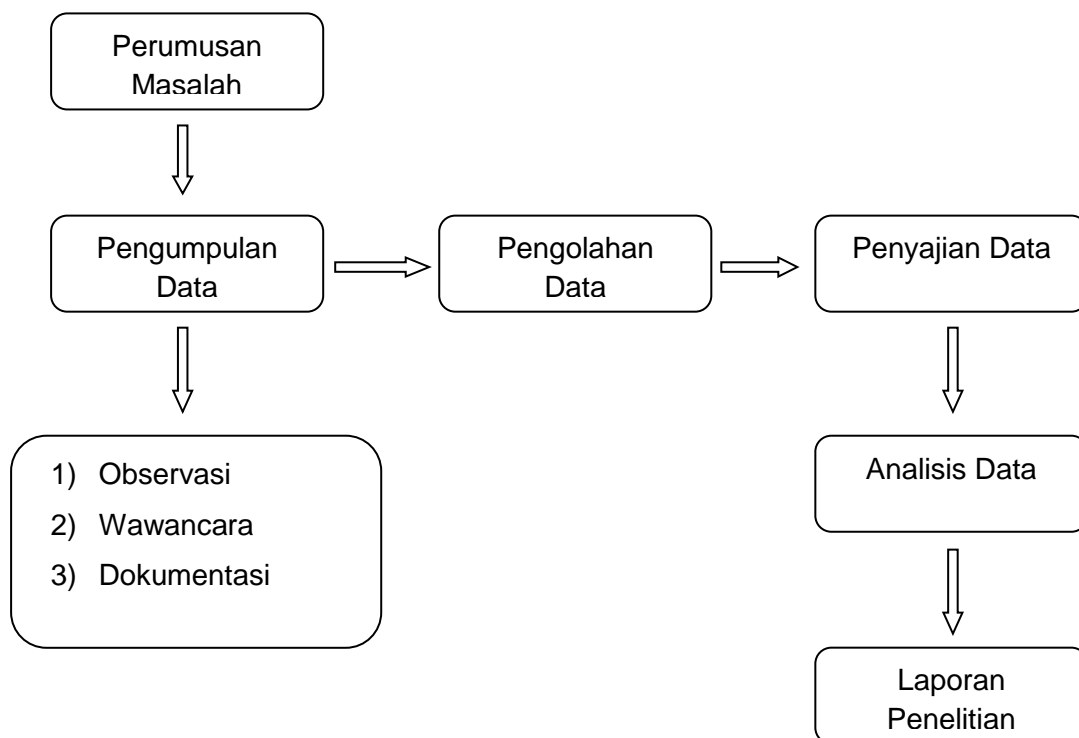
Untuk mendukung hasil penelitian diperlukan alat untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian dalam kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah data/informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data dari sumber lain. Yaitu dengan membandingkan hasil data observasi dengan hasil wawancara, sumber data lainnya.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan :

- 1) Data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
- 3) Dengan apa yang dikatakan orang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan (Moleong, 2001:331).

### 3.4.1 Gambar Alur Penelitian



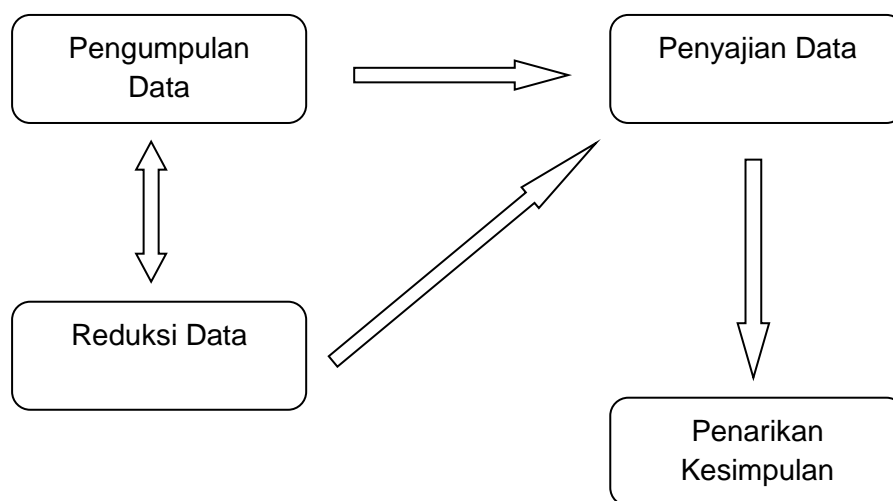
Gambar 1. Alur Penelitian  
(Sumber : Ilustrasi Peneliti)

### 3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam buku Lexy J. Moleong (2010: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan terhadap orang lain.

Analisis data secara kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Penyajian data adalah menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan mencari arti, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Tahap analisis data kualitatif di atas dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 2. Tahapan Analisis Data Kualitatif  
(Sumber : Ilustrasi Peneliti)

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian bahwa pembinaan olahraga Usia Dini Pada SSB Se-Kota Pekalongan tahun 2014 adalah cukup baik, dan dapat ditarik suatu simpulan secara khusus sebagai berikut :

1. Pada dasarnya tujuan pendirian SSB Se-Kota Pekalongan KU 6-12 tahun mempunyai motivasi untuk menampung minat, membentuk individu pemain yang berbakat dan mencetak bibit-bibit pemain sepak bola yang profesional.
2. Struktur organisasi SSB Se-Kota Pekalongan tahun 2014 sudah ada, namun unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi belum ada seperti anggaran dasar, anggaran rumah tangga, rencana kerja dan anggaran belanja.
3. Program latihan yang dilaksanakan SSB Se-Kota Pekalongan tahun 2014 adalah 3 kali dalam satu minggu pada sore hari antara jam 15.15 hingga jam 17.30 dan program latihan dilaksanakan dengan latihan harian maupun latihan persiapan pertandingan.
4. Kondisi sarana dan prasarana yang ada di SSB Se-Kota Pekalongan tahun 2014 telah tersedia dengan lapangan sepakbola, gawang portable, bola, keranjang tempat bola, coen, bola. Keadaan sarana dan prasarana sudah memenuhi standar, dirawat dengan baik dan sangat mendukung proses latihan.

5. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap siswa. Karena dengan peran dukungan dana (materi) maupun moral akan meningkatkan motivasi siswa pada saat berlatih maupun saat bertanding.
6. Pendanaan dalam pembinaan olahraga sepakbola di Kota Pekalongan khususnya di SSB Persip Pekalongan dan Putra Mandiri dapat dikatakan cukup yang diperoleh dari SPP siswa setiap bulan sebesar Rp.50.000 tiap anak. Dari hasil bulanan atlet uang digunakan untuk program latihan, konsumsi dan sewa untuk lapangan RP. 300.000 setiap bulan dan gaji pelatih berlisensi D sebesar RP. 400.000.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan olahraga anak usia dini pada SSB Se-Kota Pekalongan tahun 2014, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan tujuan dari SSB Se-Kota Pekalongan dalam mencetak bibit-bibit atlet yang berbakat.
- 2) Mempertahankan sistem organisasi yang telah ada, agar pembinaan selalu berjalan dengan baik.
- 3) Mempertahankan program latihan yang ada karena itu bisa memberi acuan kepada SSB lain yang ada di Pekalongan agar bisa mencontoh program latihan yang sudah ada di SSB Persip Pekalongan dan SSB Putra mandiri.
- 4) Untuk sarana dan prasarana di SSB Se-Kota Pekalongan dalam hal lapangan harus memikirkan lagi agar bisa mempunyai lapangan milik sendiri sehingga proses pembinaan tidak terkendala dalam hal apapun.

- 5) Mengurangi campur tangan orang tua ketika pelatih sedang memberikan materi meracik strategi dalam suatu pertandingan.
- 6) Proses pendanaan di SSB Se-Kota Pekalongan harus berjalan dengan baik, pengurus maupun manajemen SSB Se-Kota Pekalongan harus mealokasi dana sebaik mungkin karena pemasukan maupun pengeluaran harus bisa menjadi pertanggung jawaban untuk membiayai SSB tersebut untuk keperluan sarana dan prasarana SSB tersebut serta mengikuti even maupun turnamen di dalam kota maupun di luar kota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sobirin. 2007. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Bompa, 1990. *Theory and methodology Training*. Tesis. Universitas Negeri Semarang.
- Handoko Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- J. Lexy Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Jemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia.
- Jus Badudu, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- M. Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik*. Semarang: Dahara Prize.
- Mangunhardjana, A. 1986. *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kansius (anggota IKAPI).
- Mugiyo Hartono. 2010. *Manajemen Keolahragaan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nasrudin Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Remmy Muchtar. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Semarang: IKIP Negeri Semarang.
- Retno, E. S. 2009. *Sejarah Olahraga*. Semarang: Depdikbud.
- Rubianto Hadi. 2007. *Kepelatihan dalam Olahraga*. Semarang : Unnes.
- Rusli Lutan, Prawirasaputra, S dan Yusup, U.2000. *Dasar-dasar Kepelatihan*. Semarang: Depkibud.
- Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991. *Perkembangan belajar gerak*. Jakarta. Depdikbud.
- Sucipto 2000. *Sepak Bola*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Supartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Semarang: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharno, H. P. 1986. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta

Sukintaka. 1992. *Teori Bermain*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jedral Pendidikan Tinggi.

Said Junaidi 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Unnes Press.

Undang-undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional



## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## Lampiran 1

## Penetapan SK Pembimbing



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
Nomor: 138/FIK/2014**

**Tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 12 Februari 2014
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Mohamad Annas, S.Pd. M.Pd.  
NIP : 197511052005011002  
Pangkat/Golongan : III/B  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
- Nama : AKBAR PUTRA APRIAWAN  
NIM : 6102410065  
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR  
Topik : SURVEI PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAK BOLA KELOMPOK UMUR 6-12 TAHUN PADA SSB SE-KOTA PEKALONGAN TAHUN 2013
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 13 Februari 2014

DEKAN

Marry Pramono  
NIP 195910191985031001

## Lampiran 2

## Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
 Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508007  
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik\\_unnes@telkom.net](mailto:fik_unnes@telkom.net)

Nomor : 485/UNSA/L.6/LT/2014  
 Lamp. : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
 Yth. Pengelola SSB Putra Mandiri Pekalongan  
 di SSB Putra Mandiri Pekalongan

Dengan Hormat,  
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : AKBAR PUTRA APRIAWAN  
 NIM : 6102410065  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasn  
 Topik : SURVEI PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAK BOLA KELOMPOK  
 UMUR 6-12 TAHUN PADA SSB SE-KOTA PEKALONGAN TAHUN  
 2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 23 Oktober 2014  
 Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.  
 NIP. 195910191985031001

## Lampiran 3

## Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508007

Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: [fik\\_unnes@telkom.net](mailto:fik_unnes@telkom.net)

Nomor : 4854/00521.6/LT/2014  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Pengelola SSB Persip Pekalongan  
di SSB Persip Pekalongan

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : AKBAR PUTRA APRIAWAN  
NIM : 6102410065  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Pendidikan Guru Pendidikan Jasn  
Topik : SURVEI PEMBINAAN OLAHRAGA SEPAK BOLA KELOMPOK  
UMUR 6-12 TAHUN PADA SSB SE-KOTA PEKALONGAN TAHUN  
2013

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 23 Oktober 2014  
Dekan,

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.  
NIP. 195910191985031001

## Lampiran 4

## Surat Keterangan Penelitian SSB Persip Pekalongan


**SEKOLAH SEPAK BOLA ( SSB ) PERSIP**  
 JL. KALISARI BELAKANG ASRAMA BRIMOB KALIBANGER KEL.KARANGMALANG  
 KEC.PEKALONGAN TIMUR KOTA PEKALONGAN – JAWA TENGAH

---

**SURAT KETERANGAN**  
 NO. 006/SSB-PERSIP/XI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : SOPAN SOFIANTO  
**Jabatan** : Direktur SSB Persip Kota Pekalongan

Menerangkan bahwa :

**Nama** : AKBAR PUTRA ARIAWAN  
**Jurusan** : PJKR (PGPJSD) S1  
**Fakultas** : ILMU KEOLAHRAGAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa yang telah melakukan penelitian di SSB PERSIP Pekalongan guna penyelesaian Skripsi S1.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 November 2014  
**SSB PERSIP PEKALONGAN**  
  
**SOPAN SOFIANTO**  
 Direktur

## Lampiran 5

## Surat Keterangan Penelitian SSB Putra Mandiri

**SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) PUTRA MANDIRI KOTA  
PEKALONGAN**

**SEKRETARIAT : Jl.MELATI 23 LAPANGAN SOROGENEN  
PEKALONGAN TELP.085640464606**

---

**SURAT KETERANGAN**

YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI:

**NAMA : SUNARYO**

**JABATAN : Ketua SSB PUTRA MANDIRI**

MENERANGKAN BAHWA :

**NAMA : AKBAR PUTRA APRIAWAN**

**JURUSAN : PJKR (PGPJSD)**

**FAKULTAS : ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS  
NEGERI SEMARANG**

Nama tersebut di atas adalah mahasiswa UNNES yang telah melakukan penelitian di SSB PUTRA MANDIRI guna penyelesaian Skripsi S1.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 16 November 2014

**SSB PUTRA MANDIRI**



## Lampiran 6

**INSTRUMEN OBSERVASI**  
**KLUB SSB SE-KOTA PEKALONGAN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		Sudah	Belum
1	<b>Atlet</b>		
	a. Perekrutan atlet melalui seleksi		√
	b. Kehadiran atlet pada saat latihan tepat waktu	√	
	c. Ada antusias dan motivasi	√	
2	<b>Pelatih</b>		
	a. Pelatih membuat perencanaan program latihan tahunan		√
	b. Pelatih mengikuti pelatihan atau penataran pelatih (sertifikat)	√	
3	<b>Program latihan</b>		
	a. Program latihan direncanakan secara periodisasi		√
	b. Terlaksananya program latihan yang diberikan	√	
	c. Program latihan yang diterapkan sesuai dengan usia	√	
4	<b>Pembinaan usia dini</b>		
	a. Adanya seleksi atlet		√
	b. Melalui tahapan dalam pembinaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• pemasalan</li> <li>• pembibitan</li> <li>• pemanduan bakat</li> </ul>	√ √	√
5	<b>Prestasi</b>		
	a. Aktif mengikuti pertandingan pertandingan tingkat daerah maupun nasional	√	
	b. Prestasi tingkat daerah	√	
	c. Prestasi tingkat Nasional		√
6	<b>Organisasi</b>		
	a. Adanya struktur organisasi	√	
	b. Pengelolaan organisasi yang baik		√
	c. Alokasi dana tepat penggunaan	√	
7	<b>Sarana dan Prasarana</b>		
	a. Adanya sarana dan prasarana yang	√	

	mendukung pembinaan		
	b. Sarana dan prasarana yang sesuai standar	√	
	c. Sarana dan prasarana yang digunakan layak	√	



## Lampiran 7

**INSTRUMEN WAWANCARA**  
**KLUB SSB SE-KOTA PEKALONGAN**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>
Pembinaan Olahraga sepakbola Lapangan Usia Dini	1.Pembinaan usia dini sepakbola	a. Tahap-tahap pembinaan	1) proses pemasalan olahraga sepakbola	Wawancara
			2) proses pembibitan atlet usia dini	Wawancara
			3) proses pemanduan bakat	Wawancara
		b. Program latihan sepakbola usia dini	4) program latihan	Wawancara dokumentasi
			5) program latihan	Wawancara dokumentasi
		c. Jadwal latihan	6) jadwal latihan	Wawancara
	2.Organisasi	a. Struktur organisasi klub	1) Sejarah berdirinya klub	Wawancara
			2) Bagan struktur organisasi klub	Wawancara Dokumentasi
		b. Pengelolaan klub	3) Pengelolaan organisasi klub	Wawancara
	3.Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana klub	1) Keadaan sarana dan prasarana klub	Wawancara
			2) Sarana dan prasarana yang dimiliki	Wawancara
	4.Prestasi	Prestasi	Prestasi yang diraih	Wawancara Dokumentasi
5.Reward/ Penghargaan	Penghargaan	Penghargaan atas prestasi	Dokumentasi	

**Lampiran 8****PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA**

Sumber Informasi :

Hari/Tanggal/Pukul :

Tempat :

1. Sejak usia berapa anda mulai berlatih sepakbola?
2. Sekarang berumur berapa?
3. Anda berlatih sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?
4. Apakah orang tua anda mendukung dengan anda mengikuti latihan sepakbola?
5. Apakah anda selalu mengikuti latihan yang sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih?
6. Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap hari apa saja?
7. Apakah dengan latihan sepakbola dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?
8. Apakah anda merasa ada kemajuan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?
9. Apakah anda sering datang terlambat?
10. Selain sepakbola, olahraga apa yang sering anda lakukan?
11. Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepakbola?
12. Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih?
13. Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?
14. Apakah sajakah sarana dan prasarana olahraga sepakbola?
15. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki Klub sudah memadai?
16. Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan sepakbola selama ini?
17. Apakah anda sering mengikuti kejuaraan sepakbola? Tingkat apa?
18. Prestasi apa yang sudah didapat?
19. Apakah orang tua memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?

20. Apakah sekolah atau induk organisasi pengcab PSSI di daerah anda memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?
21. Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepakbola di Klub?

## Lampiran 9

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA SISWA

Sumber Informasi :

Hari/Tanggal/Pukul :

Tempat :

1. Apa motivasi bapak/ibu menjadikan anak anda menjadi seorang atlet sepakbola?
2. Apakah alasan bapak/ibu memilih klub sebagai tempat latihan?
3. Apakah anda mengantar dan menjemput anak anda dalam latihan?
4. Apakah anda menunggu ketika anak anda berlatih?
5. Apakah anda ikut memotivasi anak anda dalam mengikuti latihan?
6. Apakah anda mengantar anak anda ketika anak anda sedang bertanding?
7. Bagaimana hubungan anak anda dengan pelatihnya?
8. Bagaimana hubungan anda dengan pelatih anak anda?
9. Bagaimana hubungan anda dengan sesama orang tua atlet?
10. Bagaimana kerjasama anda dengan klub?
11. Bagaimana peran klub terhadap prestasi anak anda?
12. Apakah anak anda dapat beasiswa dari sekolah karena prestasinya?
13. Apakah anda mengikuti perkembangan prestasi anak?
14. Bagaimana cara anda memotivasi anak apabila kalah bertanding?
15. Apakah setiap anak anda mengikuti pertandingan kejuaraan, anda membiayai sendiri atau mendapatkan bantuan dari sponsor?

**Lampiran 10****PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PELATIH**

Sumber Informasi :

Hari/Tanggal/Pukul :

Tempat :

1. Menurut bapak bagaimanakah pemasalan dan promosi olahraga sepakbola yang dilakukan Klub?
2. Bagaimanakah pembibitan yang dilakukan Klub?
3. Bagaimanakah pembinaan prestasi yang dilakukan klub SSB pada usia dini?
4. Ada berapa jumlah atlet yang berlatih di Klub? Usia dini? Dewasa?
5. Apakah bapak mempunyai sertifikat pelatih?
6. Apa motivasi bapak menjadi seorang pelatih?
7. Seberapa besar peran pelatih dalam hal pembinaan usia dini pada Klub?
8. Bagaimana program latihan untuk usia dini yang diterapkan di Klub ?
9. Bagaimana program latihan jangka panjang dan jangka pendek untuk usia dini yang diterapkan di Klub?
10. Program latihan fisik seperti apa yang diterapkan untuk anak usia dini?
11. Program latihan mental seperti apa yang diterapkan untuk anak usia dini?
12. Program latihan seperti apa yang bapak terapkan dalam meningkatkan keterampilan teknik bermain sepakbola?
13. Hari apa sajakah jadwal latihan atlet-atlet usia dini?
14. Pertandingan yang pernah diikuti atlet usia dini?
15. Pada saat atlet-atlet usia dini mengikuti pertandingan, apakah bapak sebagai pelatih memberikan target tertentu?
16. Bagaimana anda memotivasi atlet anda?
17. Apakah bapak beserta pengurus sering mengadakan evaluasi program?
18. Bagaimana bapak mengatasi kejenuhan dalam melatih?
19. Bagaimana keadaan tempat latihan dan keadaan sarana yang mendukung untuk latihan?
20. Apa sajakah sarana dan prasarana yang Klub?

21. Adakah penambahan sarana dan prasarana lain yang perlu dilakukan untuk pelaksanaan program latihan?
22. Apa harapan Bapak sebagai pelatih untuk memajukan pembinaan Klub khususnya pembinaan usia dini?

## Lampiran 11

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS KLUB

Sumber Informasi :

Hari/Tanggal/Pukul :

Tempat :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Klub?
2. Apakah yang melatar belakangi bapak menjadi pengurus Klub?
3. Apakah kedudukan bapak di dalam Klub?
4. Bagaimanakah pengelolaan Klub?
5. Apakah bapak sering meninjau tempat latihan?
6. Bagaimana rekrutment pelatih dan atlet?
7. Berapa banyak jumlah pelatih dan pemain di Klub?
8. Bagaimana peranan pengurus dalam pembinaan olahraga usia dini khususnya sepakbola?
9. Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai?
10. Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?
11. Bagaimana alokasi pendanaan tersebut?
12. Bagaimanakah peran dan dukungan pengcab PSSI dan Pemerintah Setempat dalam memajukan pembinaan atlet Klub?
13. Apa harapan Bapak sebagai pengurus untuk memajukan pembinaan Klub?

## Lampiran 12

**HASIL WAWANCARA PENGURUS  
SSB PERSIP PEKALONGAN**

Sumber Informasi : A'am Ichwan

Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 14 Oktober 2014 Pukul 15.30 WIB

Tempat : Lapangan Asrama Brimob Kalibanger Pekalongan

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi Hasil Wawancara</b>
1	Bagaimana sejarah berdirinya SSB Persip Pekalongan?	Awal berdirinya 5 Juli tahun 2009
2	Apakah yang melatar belakangi bapak menjadi pengurus SSB Persip Pekalongan?	Karena selaku pembinaan anak usia dini di Kota Pekalongan yang merasa kurang karena jarak antara pemain junior dan senior jauh yang bisa langsung dipakai ditingkat senior untuk bisa mempekuat persip pekalongan
3	Apakah kedudukan bapak di dalam SSB Persip Pekalongan?	Kedudukan adalah sebagai wakil direktur
4	Bagaimanakah pengelolaan Klub SSB Persip Pekalongan?	Kita kelola secara mandiri dan bersama-sama dengan orang tua sehingga berjalan dengan baik.
5	Apakah bapak sering meninjau tempat latihan?	Iya sering.
6	Bagaimana rekrutment pelatih dan atlet?	Mengajak rekan-rekan yang peduli dengan sepakbola dan mereka yang mempunyai prestasi dan komitmen untuk melatih anak, kemudian untuk atlet dari promosi melalui sekolah maupun melalui media sosial
7	Berapa banyak jumlah pelatih dan pemain di Klub SSB Persip Pekalongan ?	Jumlah pelatih ada 3 dan pemain ada 20.
8	Bagaimana peranan pengurus dalam pembinaan olahraga usia dini khususnya Sepakbola?	Kalau untuk pengurus kita komitmen sekali untuk meningkatkan prestasi anak-anak dengan cara mengikutkan anak-anak keturnamen di tingkat Nasional maupun daerah.
9	Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai SSB Persip Pekalongan?	Sumber dana mandiri dari iuran anak-anak dan orang tua.
10	Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?	Dananya kita belum bisa mencukupi semua, tetapi yang paling penting niat untuk melatih dan bisa digunakan untuk kegiatan-kegiatan turnamen-turnamen yang jaraknya dekat.



11	Bagaimana alokasi pedanaan tersebut?	Dananya tiap latihan diambil dari iuran anak-anak dari sewa lapangan, pembelian bola dan gaji pelatih. Untuk turnamen anak-anak menggunakan biaya sendiri.
12	Bagaimanakah peran dan dukungan Pengcab dan Pemerintah Setempat dalam memajukan pembinaan atlet Klub SSB Sekolah Sepakbola?	Untuk peran Pemda dan Pengcab masih dirasakan kurang dukungannya, semua masih tergantung peran orang tua dan pelatih.
13	Apa harapan Bapak sebagai pengurus untuk memajukan pembinaan Klub SSB Sekolah Sepakbola usia dini?	Harapan kami dari pemuda yang punya dana dan Pengcab untuk bantuannya untuk pendanaan keningkat even-even yang lebih tinggi.

## Lampiran 13

**HASIL WAWANCARA PELATIH  
SSB PERSIP PEKALONGAN**

Sumber Informasi : Ari Winanto

Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 14 Oktober 2014 Pukul 16.15 WIB

Tempat : Lapangan Asrama Brimob Kalibanger Pekalongan

NO	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Menurut bapak bagaimanakah pemassalan dan promosi olahraga tenis lapangan yang dilakukan Klub SSB Persip Pekalongan?	Melalui guru-guru olahraga SD.
2	Bagaimanakah pembibitan yang dilakukan Klub SSB Persip Pekalongan?	Dari generasi ke generasi ada orang tua yang mau melatih anaknya.
3	Bagaimanakah pembinaan anak usia dini yang dilakukan klub pada anak usia dini?	Banyak turnamen dan cabang olahraga harus serius didalam pembinaan.
4	Ada berapa jumlah atlet yang berlatih di SSB Persip Pekalongan? Usia dini? Dewasa?	Usia dini ada 20, Usia dewasa 25.
5	Apakah Bapak mempunyai sertifikat pelatih?	Mempunyai sertifikat pelatih.
6	Apa motivasi bapak menjadi seorang pelatih?	Ingin memajukan sepakbola di Kota Pekalongan pada khususnya, dan level Nasional pada umumnya.
7	Seberapa besar peran pelatih dalam hal pembinaan usia dini pada Klub SSB Persip Pekalongan ?	Peran pelatih sangat besar, kalau anak-anak tidak dilatih dengan cara yang benar jadinya tidak karu-karuan.
8	Bagaimana program latihan untuk usia dini yang diterapkan di Klub SSB Persip Pekalongan?	Pada usia dini melalui pengenalan-pengenalan teknik, fisik, mental.
9	Bagaimana program latihan jangka panjang dan jangka pendek untuk usia dini yang diterapkan di Klub SSB Persip Pekalongan?	Program jangka pendek latihan satu minggu 3 kali. Jangka panjang satu minggu 6 kali.
10	Program latihan fisik seperti apa yang diterapkan untuk anak usia dini?	Pengenalan lari dengan menggunakan bola maupun dengan permainan permainan passing kontrol dengan bola
11	Program latihan mental seperti apa yang diterapkan untuk anak usia dini?	Dengan mengikuti turnamen-turnamen junior yang digelar.
12	Program latihan seperti apa yang bapak terapkan dalam	Memperbanyak pengenalan <i>passing, kontrol, shooting</i> maupun dengan

	meningkatkan keterampilan teknik bermain sepakbola?	<i>dribble bola.</i>
13	Hari apa sajakah jadwal latihan atlet-atlet usia dini?	Selasa, kamis dan minggu
14	Pertandingan yang pernah diikuti atlet usia dini?	Tingkat Daerah Walikota Cup, HW Kajen cup, Piala Gubernur cup, Persada cup,
15	Pada saat atlet-atlet usia dini mengikuti pertandingan, apakah bapak sebagai pelatih memberikan target tertentu?	Sebagai pelatih, target selalu ada. Paling tidak minimal bermain dengan bagus.
16	Bagaimana anda memotivasi atlet anda?	Memotivasi atlet dengan semangat, agar semangat dikasih bonus.
17	Apakah bapak beserta pengurus sering mengadakan evaluasi program?	Jelas ada, paling tidak minimal 1 bulan sekali paling lama 3 bulan sekali.
18	Bagaimana bapak mengatasi kejenuhan dalam melatih?	Namanya melatih jelas jenuh, untuk mengatasi dengan bermain renang, memancing dan bermain burung.
19	Bagaimana keadaan tempat latihan dan keadaan sarana yang mendukung untuk latihan?	Sarana dalam berlatih lumayan bagus, berlatih dilapangan Asrama Brimob Kota Pekalongan.
20	Apa sajakah sarana dan prasarana yang ada Klub SSB Persip Pekalongan?	Lapangan sepakbola 1, 2 gawang portable, kun, bola sepak, rompi
21	Adakah penambahan sarana dan prasarana lain yang perlu dilakukan untuk pelaksanaan program latihan?	Untuk penambahan pasti ada, satu contoh butuh alat-alat didalam melakukan fisik, didalam berlatih, dan gudang.
22	Apa harapan Bapak sebagai pelath untuk memajukan pembinaan Klub SSB Sepakbola khususnya pembinaan usia dini?	Harapan saya sebagai pelatih yang jelas, anak Pekalongan jangan sampai putus regenerasinya didalam kepelatihan dan pembinaan. Dan semoga atlet-atlet Kota Pekalongan bisa bersaing ditingkat Nasional maupun Internasional.

## Lampiran 14

**HASIL WAWANCARA SISWA  
SSB PERSIP PEKALONGAN**

Sumber Informasi : Ahmad Kanzi  
 Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 16 Oktober 2014 Pukul 15.55 WIB  
 Tempat : Lapangan Asrama Brimob Kalibanger Pekalongan

NO	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih Sepakbola?	Saya latihan sejak kelas 1 SD kurang lebih umur 7 tahun.
2	Sekarang umur anda berapa?	9 tahun
3	Anda berlatih Sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Awalnya saya tidak mau, terus saya trus jadinya saya mau.
4	Apakah orang tua anda mendukung dengan anda mengikuti latihan sepakbola?	Sangat mendukung. Orang tua juga suka olahraga juga.
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan yang sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih?	Selalu mengikuti
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap hari apa saja?	3 kali hari Selasa, Kamis dan Minggu.
7	Apakah dengan latihan Sepakbola dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak juga, sekolah juga biasa-biasa saja.
8	Apakah anda merasa ada kemajuan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Iya ada, contohnya sebelum saya berlatih disini saya belum bisa mengontrol bola dengan baik.
9	Apakah anda sering datang terlambat?	Tidak.
10	Selain Sepakbola apa yang sering anda lakukan?	Bermain basket maupun maen sepeda
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan Sepakbola?	Latihan <i>kontrol dengan bola, passing, heading maupun shooting</i>
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih?	Tidak.
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Paling hukuman disuruh lari.
14	Apa sajakah sarana dan prasarana olahraga Sepakbola?	Bola sepak, Kun, gawang Kecil, rompi
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki Klub SSB Persip Pekalongan sudah memadai?	Sudah.
16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam	Tidak latihan.

	latihan sepakbola selama ini?	
17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan Sepakbola? Tingkat apa?	Sering, tingkat jawa tengah dan daerah
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	Juara 1 Persada cup tingkat kerasdianan Pekalongan
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Memberikan sepatu bola
20	Apakah sekolah atau induk organisasi Pengcab daerah anda memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Tidak.
21	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan Sepakbola di Klub SSB Persip Pekalongan ?	Bisa main sepakbola dengan baik dan ingin menjadi pemain seperti lionel messi.

### HASIL WAWANCARA SISWA SSB PERSIP PEKALONGAN

Sumber Informasi : Fatih Ahmad Wiria  
 Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 16 Oktober 2014 Pukul 16.10 WIB  
 Tempat : Lapangan Asrama Brimob Kalibanger Pekalongan

NO	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih Sepakbola?	Sejak Umur 7 tahun.
2	Sekarang umur anda berapa?	Umur 11 tahun.
3	Anda berlatih Sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Keinginan sendiri.
4	Apakah orang tua anda mendukung dengan anda mengikuti latihan Sepakbola?	Mendukung.
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan yang sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih?	Iya mengikuti latihan sesuai jadwal.
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap hari apa saja?	3 kali Selasa,Kamis,minggu.
7	Apakah dengan latihan Sepakbola dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak.
8	Apakah anda merasa ada kemajuan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Ada.
9	Apakah anda sering datang terlambat?	Sering.
10	Selain Sepakbola, olahraga apa yang sering anda lakukan?	Renang.
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan Sepakbola?	<i>Shooting, passing,kontrol bola,heading.</i>
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih?	Tidak.
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Dimarahin.
14	Apasajakah sarana dan prasarana olahraga Sepakbola?	Lapangan, bola sepak,Kun, gawang kecil.
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki Klub SSB Persip Pekalongan sudah memadai?	Masih kurang.
16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan Sepakbola selama ini?	Tidak pernah jenuh.

17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan Sepakbola? Tingkat apa?	Iya, tingkat Nasional dan Daerah
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	Juara 1 Festival Sekolah Sepakbola ASPARA V,
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Iya, sepatu bola
20	Apakah sekolah atau induk organisasi PENGKAB PSSI di daerah anda memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Tidak pernah.
21	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepakbola di SSB Persip Pekalongan?	Dapat berprestasi di tingkat Provinsi dan Nasional.

## Lampiran 15

**HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
SSB PERSIP PEKALONGAN**

Sumber Informasi : Ani Budiati

Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 30 Oktober 2014 Pukul 16.25 WIB

Setting : Lapangan Asrama Brimob Kalibanger Pekalongan

NO	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apa motivasi bapak/ibu menjadikan anak anda menjadi seorang Sepakbola?	Untuk secepatnya memajukan dibidang olahraga terutama dibidang Sepakbola, Sepakbola adalah sesuatu dalam kalangan-kalangan prestasi Nasional dan Internasional.
2	Apakah alasan bapak/ibu memilih Klub SSB Persip Pekalongan sebagai tempat latihan?	Dalam pengamatan saya dalam Klub SSB Persip Pekalongan disegi pelatih istilahnya disiplin, tentang pelatihannya juga istilahnya tepat waktu jadi untuk memacu anak waktunya bukan hanya untuk senda gurau, jadi waktunya disediakan untuk pelatih betul-betul terlaksana dengan benar.
3	Apakah anda mengantar dan menjemput anak anda dalam latihan?	Ya saya tetap mengantar dan menjemput saat latihan untuk pengawasan dan keselamatan.
4	Apakah anda menunggu ketika anak anda berlatih?	Saya melihat hanya sepintas, untuk melihat pelatihan anak dalam segi kemampuannya ada peningkatan atau tidak. Hanya beberapa hari kita tengok hasilnya bagaimana, apakah ada perkembangan atau menurun.
5	Apakah anda ikut memotivasi anak anda dalam mengikuti latihan?	Memotivasi latihan tetap. Olahraga Sepakbola biayanya besar sekali, kalau anak tidak saya suport nanti yang rugi siapa.
6	Apakah anda mengantar anak anda ketika anak anda sedang bertanding?	Kalau masih jangkauan saya untuk mengikuti ya saya ikuti tapi kalau tidak berangkat dengan ofisialnya atau pelatihnya.
7	Bagaimana hubungan anak anda dengan pelatihnya?	Hubungan pelatih dengan anak seperti bapak dan anak. Kalau tidak seperti bapak dan anak dia enggan berbicara kekurangan. Yang terutama adalah anak harus senang dengan pelatih.
8	Bagaimana hubungan anda dengan pelatih anak anda?	Baik-baik saja, kalau ada kekurangan apa saya meminta untuk menambahinya.
9	Bagaimana hubungan anda dengan sesama orang tua atlet?	Saya dengan orang tua atlet seperti keluarga baik, kalau ada apa-apa koordinasi masalah pemberangkatan



		turnamen bagaimana baiknya.
10	Bagaimana kerjasama anda dengan klub?	Saya membantu klub apabila ada keluhan pelatih apabila ada kekurangan bola untuk menambah dalam latihan.
11	Bagaimana peran klub terhadap prestasi anak anda?	Prestasi anak saya selama di SSB Persip Pekalongan mulai sejak SD umur 7 tahun menjuarai Popda tingkat SD.
12	Apakah anak anda dapat beasiswa dari sekolah karena prestasinya?	Dapatnya dari intern sekolah sendiri, bebas dari uang sekolah dan uang gedung dalam tempo 1 tahun.
13	Apakah anda mengikuti perkembangan prestasi anak?	Saya tetap mengikuti kalau tidak mengikuti nanti kena imbas dari luar turun prestasinya.
14	Bagaimana cara anda memotivasi anak apabila kalah bertanding?	Saya memotivasi pada anak, istilahnya mendingikan suasana pada anak agar mau berlatih lagi, agar tidak usah dipikirkan namanya pertandingan ada menang ada kalah. Tetap berlatih dan berlatih.
15	Apakah setiap anak anda mengikuti pertandingan kejuaraan, anda membiayai sendiri atau mendapatkan bantuan dari sponsor?	Kalau dari turnamen biasa biaya sendiri. Tetapi kalau iven-iven sekolah atau Popda itu biaya dari Dispora yang membiayai.

**HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
SSB Persip Pekalongan**

Sumber Informasi : Ibu Rin

Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 30 Oktober 2014 Pukul 17.00 WIB

Tempat : Lapangan Asrama Brimob Kalibanger Pekalongan

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi Hasil Wawancara</b>
1	Apa motivasi bapak/ibu menjadikan anak anda menjadi seorang atlet sepakbola?	Motivasi saya yang pertama agar kesehatan selalu dijaga kemudian, untuk menunjang dalam kegiatan sehari-hari, sekolah dan seorang atlet minimal ditingkat Provinsi maksimal Nasional sampai Internasional.
2	Apakah alasan bapak/ibu memilih Klub SSB Persip Pekalongan sebagai tempat latihan?	Karena kami melihat SSB ini mempunyai tempat latihan yang bagus serta ditunjang dengan pelatih pelatih yang berpengalaman.
3	Apakah anda mengantar dan menjemput anak anda dalam latihan?	Iya, setiap hari saya mengantar dan menjemputnya.
4	Apakah anda menunggu ketika anak anda berlatih?	Iya, setiap hari saya menunggu anak saya dalam latihan.
5	Apakah anda ikut memotivasi anak anda dalam mengikuti latihan?	Kami sebagai orang tua selalu memotivasi karena latihan dan belajar sangat penting bagi dirinya sendiri dan kedepannya.
6	Apakah anda mengantar anak anda ketika anak anda sedang bertanding?	Ya saya sering mengantar ketika anak saya bertanding.
7	Bagaimana hubungan anak anda dengan pelatihnya?	Untuk saat ini kelihatanya sangat baik kooperatif dari anak dan pelatihnya, sampai saat ini hubungannya sangat bagus.
8	Bagaimana hubungan anda dengan pelatih anak anda?	Untuk kami sebagai orang tua sangat baik karena kami sering menunggu, kemudian kalau pas kami ada kegiatan lain yang tidak bisa menunggu waktu latihan kami menghubungi pelatih dengan telfon bagaimana kedepannya ada turnamen bisa koordinasi dengan pelatihnya.
9	Bagaimana hubungan anda dengan sesama orang tua atlet?	Di SSB Persip Pekalongan hubungan dengan orang tua sangat baik sekali seperti keluarga.
10	Bagaimana kerjasama anda dengan klub?	Kerjasama kami dengan kami istilahnya klub milik keluarga begitupun sebaliknya.
11	Bagaimana peran klub terhadap prestasi anak anda?	Sampai saat ini memfasilitasi saja untuk pelatihnya, tempatnya, prasarananya.
12	Apakah anak anda dapat	Untuk sampai saat ini belum ada

	beasiswa dari sekolah karena prestasinya?	beasiswa prestasi tenis.
13	Apakah anda mengikuti perkembangan prestasi anak?	Iya, setiap even kami mengikuti prestasinya.
14	Bagaimana cara anda memotivasi anak apabila kalah bertanding?	Kami sebagai orang tua tidak mentarget, pengalaman dari kekalahan adalah guru yang terbaik untuk pertandingan berikutnya. Biar latihan lebih keras lagi dan lebih baik lagi, tidak usah patah semangat.
15	Apakah setiap anak anda mengikuti pertandingan kejuaraan, anda membiayai sendiri atau mendapatkan bantuan dari sponsor?	Kami sampai saat ini membiayai dengan dana orang tua sendiri belum ada sponsor, mudah-mudahan kedepannya entah dari Pengcab Kota Pekalongan, maupun dari Provinsi Jateng mudah-mudahan ada sponsor yang membantu pertandingan-pertandingan di tingkat Nasional dan Internasional.

## Lampiran 16

**HASIL WAWANCARA PENGURUS  
SSB Putra Mandiri**

Sumber Informasi : Siswanto  
 Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 11 November 2014 Pukul 15.00 WIB  
 Tempat : Kompleks Lapangan Mataram Kota Pekalongan

NO	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Bagaimana sejarah berdirinya Klub SSB Putra Mandiri?	Sejarahnya didaulat dari teman-teman senior yang bermain sepakbola di lapangan sorogenen untuk melatih anak-anak agar bisa bermunculan di Tim Persip Pekalongan
2	Apakah yang melatar belakangi bapak menjadi pengurus Klub SSB Putra Mandiri?	Karena saya ditunjuk sebagai Ketua Harian oleh teman-teman pengurus dan dorong dari teman-teman.
3	Apakah kedudukan bapak di dalam Klub SSB Putra Mandiri?	Saya sebagai Ketua Harian pengurus sekaligus merangkap sebagai pelatih
4	Bagaimanakah pengelolaan Klub SSB Putra Mandiri?	Walaupun ada pasang surut suka dan duka masalah pengelolaan dana sering habis.
5	Apakah bapak sering meninjau tempat latihan?	Setiap hari saya selalu dilapangan melatih dan selalu memantau perkembangan dari anak-anak.
6	Bagaimana rekrutment pelatih dan atlet?	Dari teman-teman yang sudah berpengalaman bermain sepak bola, atlet melakukan pendaftaran melalui sekretariat
7	Berapa banyak jumlah pelatih dan pemain di Klub SSB Putra Mandiri?	Pelatih 7 Pemain 30 atlet
8	Bagaimana peranan pengurus dalam pembinaan olahraga usia dini khususnya Sepakbola?	Peranan pengurus kurang baik karena pengurus kurang terstruktur.
9	Darimanakah sumber dana yang digunakan untuk membiayai Klub SSB Putra Mandiri?	Sumberdana iuran dari atlet walaupun tidak memberikan target yang diberikan namun dengan suka rela.
10	Seberapa besar manfaat pendanaan tersebut?	Manfaat dari pendanaan adalah untuk beli bola, operasional diambilkan dari iuran atlet misalkan kebutuhan latihan dan pelatih.
11	Bagaimana alokasi pendanaan tersebut?	Alokasi pendanaan beli bola, kebutuhan-kebutuhan sarana dan prasarana dan untuk dewasa bukan hanya tennis namun untuk latihan fisik berupa fitness.
12	Bagaimanakah peran dan dukungan Pengcab dan Pemerintah Setempat dalam memajukan pembinaan atlet Klub	Peran Pengcab belum pernah mendapatkan bantuan sedangkan dukungan juga belum bisa maksimal buat terhadap SSB Putra Mandiri.

	SSB Putra Mandiri?	
13	Apa harapan Bapak sebagai pengurus untuk memajukan pembinaan Klub SSB Putra Mandiri?	Harapan saya anak anak yang kita latih agar bisa menjadi pemain yang baik dan dapat berprestasi di level dunia.

## Lampiran 17

### HASIL WAWANCARA PELATIH SSB Putra Mandiri

Sumber Informasi : Cak Udi  
 Hari/Tanggal/Pukul : Selasa, 11 November 2014 Pukul 16.00 WIB  
 Tempat : Kompleks Lapangan Mataram Kota Pekalongan

NO	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Menurut bapak bagaimanakah pemassalan dan promosi olahraga Sepakbola yang dilakukan Klub SSB Putra Mandiri?	Untuk pemassalan dan promo Sepakbola atlet datang sendiri dan tidak melakukan promosi.
2	Bagaimanakah pembibitan yang dilakukan Klub SSB Putra Mandiri?	Secara khusus teknik dasar sepakbola untuk secara mentalitas dan psikologis.
3	Bagaimanakah pembinaan anak usia dini yang dilakukan klub sepakbola pada usia dewasa?	Pembinaan secara individu mulanya anak yang belum bisa sepakbola menjadi bisa bermain sepakbola
4	Ada berapa jumlah atlet yang berlatih di Klub SSB Putra Mandiri? Usia dini? Dewasa?	27 atlet.
5	Apakah Bapak mempunyai sertifikat pelatih?	Mempunya sertifikat Lisensi D nasional.
6	Apa motivasi bapak menjadi seorang pelatih?	Ingin mempunyai kepedulian yang lebih dalam dengan diniati ibadah untuk memajukan pembinaan anak usia dini.
7	Seberapa besar peran pelatih dalam hal pembinaan usia dini pada Klub SSB Putra Mandiri ?	Peran penting dalam teknik mental dan psikologis.
8	Bagaimana program latihan untuk usia dini yang diterapkan di Klub SSB Putra Mandiri?	Sulitnya mengimpletasi progam dilapangan karena anak sering berganti karena munculnya timbal masuk dan keluar latihan.
9	Bagaimana program latihan jangka panjang dan jangka pendek untuk usia dini yang diterapkan di Klub SSB Putra Mandiri?	Jangka pendek sesuaikan dengan event yang khusus untuk kejuaraaan terdekat, sedangkan jangka panjang pembekalaan teknik dasar sepak bola.
10	Program latihan fisik seperti apa yang diterapkan untuk anak usia dini?	Dengan melakukan fisik dengan bola.
11	Program latihan mental seperti apa yang diterapkan untuk anak usia dini?	Mencangkup rasa disiplin dan bertanggung jawab.
12	Program latihan seperti apa yang bapak terapkan dalam meningkatkan keterampilan	Program latihan seperti drill latihan maen dan bertanding.

	teknik bermain Sepakbola?	
13	Hari apa sajakah jadwal latihan atlet-atlet usia dini?	Selasa, Kamis dan Sabtu.
14	Pertandingan yang pernah diikuti atlet usia dini?	Gubernur Cup, Piala aspara, Hw Kajen cup
15	Pada saat atlet-atlet usia dini mengikuti pertandingan, apakah bapak sebagai pelatih memberikan target tertentu?	Untuk usia dewasa kami memberikan target tapi kalau usia dini belum berani memberikan target.
16	Bagaimana anda memotivasi atlet anda?	Kita beri suport atau impian.
17	Apakah bapak beserta pengurus sering mengadakan evaluasi program?	Iya selalu memberikan evaluasi.
18	Bagaimana bapak mengatasi kejenuhan dalam melatih?	Secara manusiawi yang mengalami kejenuhan tapi saya mengalir saja dengan berjalanya waktu
19	Bagaimana keadaan tempat latihan dan keadaan sarana yang mendukung untuk latihan?	Kaadaan lapangan cukup baik, namun kendalanya menggunakan waktu yang cukup singkat.
20	Apa sajakah sarana dan prasarana yang Klub SSB Putra Mandiri?	Lapangan bola, Gawang portable, Kun, alat angelity, bola, rompi.
21	Adakah penambahan sarana dan prasarana lain yang perlu dilakukan untuk pelaksanaan program latihan?	Ada, untuk prasarana dibantu dari orang tua atlet seperti kun dan lain-lain.
22	Apa harapan Bapak sebagai pelatih untuk memajukan pembinaan Klub SSB Putra Mandiri khususnya pembinaan usia dini?	Adanya kompetisi rutin dan berjenjang dari pengcab pekalongan adahnya wadah buat pemain maupun atlet sepakbola.

## Lampiran 18

**HASIL WAWANCARA SISWA**  
**SSB Putra Mandiri**

Sumber Informasi : Erlangga Ardiansyah  
 Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 13 November 2014 Pukul 15.50 WIB  
 Tempat : Kompleks Lapangan Mataram Pekalongan

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi Hasil Wawancara</b>
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih sepakbola?	Sejak kelas 1 SD usia 6 tahun.
2	Sekarang berumur berapa?	6 tahun.
3	Anda berlatih Sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Keinginan sendiri
4	Apakah orang tua anda mendukung dengan anda mengikuti latihan sepakbola?	Mendukung.
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan yang sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih?	Iya.
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap hari apa saja?	3 Kali, Selasa, Kamis, Sabtu.
7	Apakah dengan latihan sepakbola dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak.
8	Apakah anda merasa ada kemajuan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Sudah
9	Apakah anda sering datang terlambat?	Iya sering datang terlambat.
10	Selain sepakbola, olahraga apa yang sering anda lakukan?	Bermain.
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepakbola?	Passing, shooting heading.
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih?	Tidak.
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Dimarahi.
14	Apasajakah sarana dan prasarana olahraga sepakbola?	Bola, sepatu bola, rompi.
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki Klub SSB Putra Mandiri sudah memadai?	Sudah lengkap.
16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam	Iya kadang jenuh latihan capek.



	latihan Sepakbola selama ini?	
17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan Sepakbola? Tingkat apa?	Tidak
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	Belum
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Iya biasanya dikasih uang.
20	Apakah sekolah atau induk organisasi Pengcab di daerah anda memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Tidak
21	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan Sepakbola di SSB Putra Mandiri?	Berharap bisa menjadi pemain seperti bambang pamungkas.

**HASIL WAWANCARA SISWA  
SSB Putra Mandiri**

Sumber Informasi : Andika Maulana  
 Hari/Tanggal/Pukul : Kamis, 13 November 2014 Pukul 17.00 WIB  
 Tempat : Kompleks Lapangan Mataram Pekalongan

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi Hasil Wawancara</b>
1	Sejak usia berapa anda mulai berlatih Sepakbola?	6 tahun.
2	Sekarang berumur berapa?	7 tahun.
3	Anda berlatih Sepakbola disuruh orang tua atau keinginan anda sendiri?	Keinginan sendiri.
4	Apakah orang tua anda mendukung dengan anda mengikuti latihan Sepakbola?	Iya, mendukung.
5	Apakah anda selalu mengikuti latihan yang sesuai jadwal yang ditentukan oleh pelatih?	Iya.
6	Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti latihan? Tiap hari apa saja?	3 Kali, Selasa, Kamis, Sabtu.
7	Apakah dengan latihan sepakbola dapat mengganggu prestasi anda di sekolah?	Tidak.
8	Apakah anda merasa ada kemajuan dengan program latihan yang sudah diberikan pelatih?	Ada.
9	Apakah anda sering datang terlambat?	Tidak.
10	Selain sepakbola, olahraga apa yang sering anda lakukan?	Renang.
11	Latihan apa saja yang diberikan pelatih dalam latihan sepakbola?	Shooting, passing dll.
12	Apakah anda merasa keberatan dengan latihan yang diberikan pelatih?	Tidak.
13	Apakah yang pelatih berikan bila anda tidak disiplin latihan?	Di suruh lari.
14	Apakah sajakah sarana dan prasarana olahraga sepakbola?	Lapangan bola, sepatu bola, bola, kaos kaki.
15	Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki Klub SSB Putra Mandiri sudah memadai?	Sudah.
16	Bagaimanakah apabila anda mengalami kejenuhan dalam latihan sepakbola selama ini?	Tidak.

17	Apakah anda sering mengikuti kejuaraan sepakbola? Tingkat apa?	Sering. Popda.
18	Prestasi apa yang sudah didapat?	Belum.
19	Apakah orang tua memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Iya, Sepatu bola.
20	Apakah sekolah atau induk organisasi Pengcab di daerah anda memberikan penghargaan bila anda mengikuti kejuaraan dan mendapatkan juara? Penghargaan dalam wujud apa?	Iya, Piagam
21	Apa yang anda harapkan dengan mengikuti latihan sepakbola di Klub SSB Putra Mandiri?	Supaya maju dan mendapatkan juara

## Lampiran 19

**HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
SSB Putra Mandiri**

Sumber Informasi : Sutomo  
 Hari/Tanggal/Pukul : Sabtu, 18 November 2014 Pukul 16.20 WIB  
 Tempat : Lapangan Mataram Pekalongan

NO	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Apa motivasi bapak/ibu menjadikan anak anda menjadi seorang atlet sepakbola?	Motivasi saya agar situasi dan kenakalan remaja amat sangat berbahaya sekali apabila anak saya masuk SSB Sepakbola bisa berprestasi dan prestasi olahraga menunjang prestasi akademik berupa piagam Sepakbola yang berprestasi.
2	Apakah alasan bapak/ibu memilih Klub SSB Putra Mandiri sebagai tempat latihan?	Karena SSB ini memiliki sistem kepelatihan yang baik dan ditunjang dengan pelatih pelatih yang berpengalaman.
3	Apakah anda mengantar dan menjemput anak anda dalam latihan?	Iya pasti, karena disaat-saat saya mempunyai luang waktu diluar pekerjaan saya mengutamakan untuk mengantar anak-anak saya sepakbola yang utama memotivasi apabila meluangkan waktu mengantar anak saya merasa memiliki motivasi. Yang kedua saya juga ingin mengetahui perkembangan selama latihan seperti apa sehingga nanti kita bisa mengevaluasi untuk masa depan si anak.
4	Apakah anda menunggu ketika anak anda berlatih?	Iya, kalau waktu saya luang artinya diluar pekerjaan yang saya lakukan saya upayakan tetap menunggu itu artinya bisa komunikasi dengan pelatih dan memberi masukan diluar latihan apa yang dibutuhkan untuk mengembangkan prestasi anak.
5	Apakah anda ikut memotivasi anak anda dalam mengikuti latihan?	Kalau motivasi itu urusan pelatih, motivasi saya dalam latihan yaitu sarana dan prasarana mungkin konsumsi makannya atau fasilitas peralatannya dan saya tidak ikut campur dalam teknik pelatihan semuanya adalah tugas pelatih.
6	Apakah anda mengantar anak anda ketika anak anda sedang bertanding?	Iya karena kebetulan saya juga hobi dan kemudian saya juga ingin lihat mengevaluasi dilapangan yang berikutnya adalah memotivasi agar

		anak itu lebih berani meningkatnya jiwanya dalam bermain.
7	Bagaimana hubungan anak anda dengan pelatihnya?	Selama ini memang baik, namun kadang-kadang juga ada hal-hal yang kurang baik. Kurang baiknya itu karena anak itu terlalu terkekang dengan porsi latihannya.
8	Bagaimana hubungan anda dengan pelatih anak anda?	Iya baik, karena saya memilih pelatih ini memilih karakternya juga menurut ukuran saya pelatih dapat berkomunikasi dengan anak usia dini jadi pelatih tersebut adalah pelatih yang sabar.
9	Bagaimana hubungan anda dengan sesama orang tua atlet?	Hubunganya baik karena suda dianggap seperti keluarga sendiri.
10	Bagaimana kerjasama anda dengan klub?	Hubungan amat sangat baik secara pribadi saya juga senang berolahraga dan senang berorganisasi yang memang menjunjung tinggi atlet sepakbola
11	Bagaimana peran klub terhadap prestasi anak anda?	Peran klub ssb ini berdampak baik sekali buat anak saya karena anak sudah bisa lebih baik lagi dalam bermain sepakbola
12	Apakah anak anda dapat beasiswa dari sekolah karena prestasinya?	Kalau beasiswa pernah disampaikan tapi belum terwujud karena beasiswa disekolah sasarannya bagi orang miskin.
13	Apakah anda mengikuti perkembangan prestasi anak?	Iya pasti orang tua selalu mengikuti perkembangan anak sejak dini sampai lanjutan bahkan sampai kapanpun akan saya ikuti karena sepakbola ini banyak hal-hal yang positif.
14	Bagaimana cara anda memotivasi anak apabila kalah bertanding?	Apabila anak kalah dalam bertanding tentunya depresi oleh karena itu saya mengajak anak untuk refresing biar depresinya hilang dulu.
15	Apakah setiap anak anda mengikuti pertandingan kejuaraan, anda membiayai sendiri atau mendapatkan bantuan dari sponsor?	Selama ini prestasi sepakbola banyak yang dibiayai oleh orang tua setelah tanya-tanya dari teman mayoritas dari orang tua jadi pemerintah itu tidak membantu tapi hanya melihat kalau ada hasilnya di beri uang pembinaan.

**HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA  
SSB Putra Mandiri**

Sumber Informasi : Soifah

Hari/Tanggal/Pukul : Sabtu, 18 November 2014 Pukul 15.20 WIB

Tempat : Lapangan Mataram Pekalongan

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi Hasil Wawancara</b>
1	Apa motivasi bapak/ibu menjadikan anak anda menjadi seorang atlet sepakbola?	Karena dia mempunyai bakat bermain sepakbola dan saya mau menjadikan lebih agar menjadi pemain sepakbola yang benar.
2	Apakah alasan bapak/ibu memilih Klub SSB Putra Mandiri sebagai tempat latihan?	Karena SSB ini memiliki kepengurusan serta program latihan yang terstruktur serta kemauan dan kemandirian
3	Apakah anda mengantar dan menjemput anak anda dalam latihan?	Iya pasti, karena jarak antara rumah saya dan tempat latihan jauh.
4	Apakah anda menunggu ketika anak anda berlatih?	Iya, sampai anak selesai latihan.
5	Apakah anda ikut memotivasi anak anda dalam mengikuti latihan?	Iya selalu memotivasi anak ketika anak sedang mengikuti latihan.
6	Apakah anda mengantar anak anda ketika anak anda sedang bertanding?	Iya mengantar karena bisa memotivasi anak secara langsung didalam lapangan dan diluar lapangan.
7	Bagaimana hubungan anak anda dengan pelatihnya?	Baik seperti kekeluargaan.
8	Bagaimana hubungan anda dengan pelatih anak anda?	Baik seperti keluarga.
9	Bagaimana hubungan anda dengan sesama orang tua atlet?	Baik.
10	Bagaimana kerjasama anda dengan klub?	Baik karena orang tua atlet selalu memberi bantuan.
11	Bagaimana peran klub terhadap prestasi anak anda?	Mengalami kemajuan pesat sejak mengikuti ssb.
12	Apakah anak anda dapat beasiswa dari sekolah karena prestasinya?	Belum mendapatkan beasiswa karena masih baru berlatih.
13	Apakah anda mengikuti perkembangan prestasi anak?	Mengikuti sekali.
14	Bagaimana cara anda memotivasi anak apabila kalah bertanding?	Selalu memberi semangat dan memotivasinya
15	Apakah setiap anak anda mengikuti pertandingan kejuaraan, anda membiayai sendiri atau mendapatkan bantuan dari sponsor?	Kami paguyuban orang tua selalu memberikan iuran untuk memfasilitasi ssb ini untuk mengikuti kejuaraan.

## Lampiran 20

## Piagam Penghargaan SSB Persip Pekalongan











**TURNAMEN SEPAKBOLA  
KELOMPOK UMUR TINGKAT NASIONAL  
PIALA GUBERNUR JAWA TENGAH  
TAHUN 2013**

**PIAGAM PENGHARGAAN**

Nomor : 426. 12 / 1453

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan bangga memberikan penghargaan kepada :

Nama : **Rieki Jegar Dwianda**  
 SSB : **Persip Pekalongan**  
 Daerah : **Pekalongan**  
 Sebagai : **Juara 3**

Dalam Turnamen Sepakbola, KU 2003 Tingkat Nasional PIALA GUBERNUR JAWA TENGAH II Tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 15 sampai dengan 17 Nopember 2013 di Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Cilacap.

Semarang, 17 Nopember 2013  
 A.a. GUBERNUR JAWA TENGAH  
 Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga







## Lampiran 21

## Piagam Prestasi Putra Mandiri







**SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB)**

**PERSADA**

**DESA SENDANG KEC. WONOTUNGGAL KAB. BATANG**

*Sekretariat: Jl. Sendang - Tulis Km. 1,3 CP : 085640900711*



## **PIAGAM PENGHARGAAN**

**Panitia Festival Sepak Bola U12 Persada Cup 1**

**HUT SSB Persada ke 7 Tahun 2014**

**Memberikan Piagam Penghargaan yang setinggi-tingginya  
kepada:**

**SSB PUTRA MANDIRI  
KOTA PEKALONGAN**

Sebagai

**PESERTA**

**Dalam Festival Sepak Bola U12 Persada Cup 1**

**HUT SSB Persada ke 7 Tahun 2014**

**Semoga hasil dan prestasi yang telah dicapai dapat berguna  
untuk perkembangan sepak bola di masa yang akan datang.**

**Sendang, 2 Maret 2014**

**PANITIA FESTIVAL SEPAK BOLA U12**

**PERSADA CUP 1**

**HUT SSB PERSADA KE 7 TAHUN 2014**

Ketua

  
**SUTAJI**

Sekretaris

  
**SUDIBYO HADI P**





**PANITIA FESTIVAL ASSOSIASI SEKOLAH SEPAK BOLA (ASSB)  
KOTA PEKALONGAN TAHUN 2013  
U-10 DAN U-12**

## **Piagam Penghargaan**

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Pekalongan, memberikan Piagam Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

# **SSB PUTRA MANDIRI**

Dalam Festival Asosiasi Sekolah Sepak Bola (ASSB) Kota Pekalongan, KONI CUP 2013 sebagai :

# **JUARA II KU - 10**

Semoga hasil dan prestasi yang telah dicapai dapat berguna untuk perkembangan sepak bola di masa yang akan datang.

Pekalongan, Juli 2013

Ketua  
KONI Pekalongan



**H. RICA MANGKULLA**

Ketua  
Assosiasi Sekolah Sepak Bola (ASSB)  
Kota Pekalongan



**H. HARGYONO, SH**





# PIAGAM PENGHARGAAN

Panitia Festival Sepakbola Dikpora Cup II  
 memberikan penghargaan kepada :

## SSB PUTRA MANDIRI PEKALONGAN

Atas keikutsertaannya sebagai :

### Peserta

Festival Sepakbola Kelompok Umur 10 tahun  
 dalam rangka memperingati ulang tahun SSB Dikpora yang ke IV  
 Weleri, 15 Nopember 2012



Mengetahui,

Kepala: DPTD Pendidikan

Kecamatan Weleri



*Endro Wicaksono, S.Pd*

Penda Tk. I

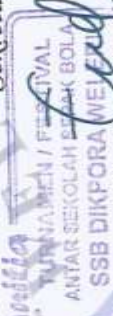
NIP. 19620111 1985031 010

Panitia Festival Sepakbola

Dikpora Cup II

Ketua

Sekretaris



*Endro Wicaksono, S.Pd*

Drs. Wahyu Sudarmo

Endro Wicaksono, S.Pd

## Lampiran 22

## Struktur Organisasi SSB Persip Pekalongan



## SSB PERSIP KOTA PEKALONGAN

Sekretariat Jl. Kalisari Belakang Asrama Brimob Kel. Karang Malang

Kec. Pekalongan Timur Kota Pekalongan Jawa Tengah

<b>DIREKTUR</b>	<b>: SOPAN SOFIANTO</b>
<b>WAKIL DIREKTUR</b>	<b>: A'AM ICHWAN</b>
<b>MANAGER</b>	<b>: ASIF BARCHIYA</b>
<b>ADMINISTRASI</b>	<b>: FARAH KARTIKA M.</b>
<b>STAF PELATIH</b>	<b>: M. ABABIL</b>
	<b>ALFIAN TANJUNG</b>
	<b>ARI WINANTO</b>
	<b>IWAN WAHYUDI</b>
<b>PEMBANTU UMUM</b>	<b>: ICOH</b>
	<b>WASANTO</b>

## Lampiran 23

## Struktur organisasi SSB Putra Mandiri

<b>Sekolah Sepak Bola ( SSB )</b>	
<b>Putra Mandiri Kota Pekalongan</b>	
Sekretariat : Jl. Melati 23 Lapangan Sorogenen Pekalongan Telp. (0285) 7951274	
<b>SUSUNAN PENGURUS</b>	
Penasehat / Pelindung	: H. Jamal Maretan
Ketua	: Sunaryo
Wakil Ketua	: Masgandi
Ketua Harian	: Siswanto
Sekretaris	: 1. Mardhiyah 2. Sri Lestari
Bendahara	: 1. Kusmayadi 2. Didik
Bidang Pembinaan	: 1. Cak Udi ( berlisensi D ) 2. Andi Safrudin 3. Rudi Iryanto 4. Siswanto 5. Agus Silu 6. Edi Haryanto 7. M. Amin 8. M. Haqi 9. Joko Widodo
Bidang Perlengkapan	: 1. Ratno 2. Mustakim 3. Ismail 4. Teguh Murtopo



### Dokumentasi Penelitian



**Wawancara Pelatih SSB Persip Pekalongan  
Sumber: Penelitian Tahun 2014**



**Wawancara SSB Putra Mandiri  
Sumber: Penelitian Tahun 2014**



**Wawancara Pengurus SSB Persip Pekalongan**  
**Sumber: Penelitian Tahun 2014**



**Wawancara Pengurus Putra Mandiri**  
**Sumber: Penelitian Tahun 2014**



**Wawancara Atlet SSB Persip Pekalongan**  
**Sumber: Penelitian Tahun 2014**



**Wawancara Atlet SSB Putra Mandiri**  
**Sumber: Penelitian Tahun 2014**





**Wawancara Orang Tua atlet SSB Persip Pekalongan  
Sumber: Penelitian Tahun 2014**



**Wawancara Orang tua atlet SSB Putra Mandiri  
Sumber: Penelitian Tahun 2014**



**Sarana dan Prasarana SSB Persip Pekalongan**  
**Sumber: Penelitian Tahun 2014**



**Sarana Dan Prasarana SSB Putra Mandiri**  
**Sumber: Penelitian tahun 2014**



**Foto Bersama Atlet SSB Putra Mandiri  
Sumber: Penelitian Tahun 2014**